

Catatan Kecil

KETIKA COVID-19 Menghantam Sektor Perbankan

Strategi Dan Dampak Bagi Masyarakat
Kota Lubuk Linggau



Setya Agustin

Editor : Dr. Saipul Annur.



Catatan Kecil

KETIKA COVID-19 Menghantam Sektor Perbankan

Strategi Dan Dampak Bagi Masyarakat
Kota Lubuk Linggau



Setya Agustin

Editor : Dr. Saipul Annur.

RAFAHpress
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG

**Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan
Sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

CATATAN KECIL KETIKA COVID-19 MENGHANTAM SEKTOR BANK

Strategi dan Dampak Bagi Masyarakat Kota Lubuk Linggau

Penulis : Setya Agustin
Editor : Dr. Saipul Annur, M.Pd
Layout : Helmiyah
Desain Cover : Fahrudin

Diterbitkan Oleh:

Rafah Press bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat UIN RF Palembang
Anggota IKAPI

Dicetak oleh:

CV. Amanah
Jl. Mayor Mahidin No. 142
Telp/Fax : 366 625
Palembang – Indonesia 30126
E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I: Agustus 2020

16,25 x 25 cm
viii, 105 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis
All right reserved

ISBN : 978-623-250-181-2

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memudahkan perjalanan saya dalam pembuatan buku ini hingga akhirnya dapat tersampaikan kepada pembaca. Buku ini disusun untuk memberitahu informasi mengenai Kota Lubuklinggau serta situasi dan kondisi mengenai Covid-19 yang sedang terjadi di Kota Lubuklinggau dan Kondisi Sektor perbankan baik faktor, dampak dan strateginya.

Saya berharap semoga buku ini memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya warga Kota Lubuklinggau. Oleh krarena itu, dengan senang hati saya menerima segala saran dan kritik pembaca.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu. Selamat membaca, semoga buku ini dapat memberi manfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Lubuklinggau, Juli 2020

Setya Agustin

Kata Pengantar - KETUA LP2M -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah wa syukurillah tak putus-putusnya kita panjatkan kehadiran Allah SWT, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang ini bisa dilaksanakan oleh mahasiswa di tempatnya masing-masing, sampai selesai. Shalawat dan salam tertuju buat Nabi kita Rasulullah Muhammad Saw, yang dengan melalui Beliau, kita dapat meluruskan ketauhidan kita dan tujuan hidup kita.

Masa pandemi covid-19 ini, LP2M UIN Raden Fatah, menyesuaikan bentuk kegiatan KKN nya dengan tiga pilihan; pertama jenis KKN dari Rumah (KKN-DR); kedua KKN Kerja Sosial (KKN-KS); Ketiga adalah jenis KKN Relawan Wilayah. Dan, diantara bentuk-bentuk kegiatan KKN dari Rumah tersebut adalah penulisan buku pengabdian, atau layanan-layanan kepada masyarakat.

Alhamdulillah, buku pengabdian dengan judul - Ketika Covid-19 Menghantam Sektor Bank - yang telah diselesaikan oleh saudara Setya Agustin, Buku ini memuat hal tentang Kota Lubuklinggau serta situasi dan kondisi mengenai Covid-19 yang sedang terjadi di Kota Lubuklinggau dan Kondisi Sektor perbankan baik faktor, dampak dan strateginya.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dan masyarakat tentunya. Dan, terutama akan menjadi tonggak sejarah, dari masa, serta model kegiatan KKN Tahun ini.

Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah, kami mengucapkan terima kasih kepada Aparat/Pimpinan tempat mahasiswa kami KKN, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Demikian, banyak maaf, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2020

Dr. Syefriyeni, M.Ag

- Syukur dan Terima Kasih -

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memudahkan perjalanan saya dalam pembuatan buku ini hingga akhirnya dapat tersampaikan kepada pembaca.

Dan, ucapan terima kasih kepada:

- Mama dan Papa saya yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam proses pelaksanaan KKN DR dan khususnya proses pembuatan buku ini.
- Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si, yang telah mendukung kegiatan KKN di masa pandemi covid-19 ini.
- Ketua LP2M, Ibu Dr. Syefriyeni, M.Ag, yang telah menyelenggarakan program KKN masa pandemi ini.
- Dosen Pembimbing Lapangan KKN, Bapak Dr. Saipul Annur, M.Pd
- Kepada Wali Kota Lubuklinggau Bapak H.SN Prana Putra Sohe, Kepala Lurah Tanah Periuk Ibu Suryeni, S.E serta kepada Kepala Rt. 04 Kel. Tanah periuk yaitu Bapak Idham Kolik yang telah banyak membantu dalam proses KKN ini.
- Sahabat seperjuangan saya di Kota Lubuklinggau dan sahabat satu kelas di jurusan saya yaitu Reza, Yusra dan Vingki yang telah banyak memberikan saran dan kritik atas proses pembuatan buku ini.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Kata Pengantar Ketua LP2M.....	iii
Syukur dan Terima kasih.....	v
Daftar Isi	vi

Prolog 1

Bab 1 Kota Lubuklinggau

A. Sekilas Kota Lubuklinggau	3
B. Sejarah Kota Lubuklinggau.....	9
C. Objek Wisata Kota Lubuklingga	12

Bab 2 Seputar CoronaVirus (COVID19)

A. Apa itu Corona virus	23
B. Sejarah Covid-19	25
C. Gejala Virus Corona (COVID019).....	29
D. Diagnosis Infeksi Coronavirus	33
E. Pengobatan dan Pencegahan Infeksi Coronavirus.....	35

Bab 3 Covid-19 di Kota Lubuklinggau

A. Update CoronaVirus di Kota Lubuk linggau.....	39
B. Dampak Perkenomian di Kota Lubuklinggau	70
C. Pemerintah berika program bantuan tambahan hadapi pamdemi covid-19	76
D. Bantuan dari pemertintah kota lubuk linggau untuk warga	80
E. Perkembangan inflasi / deflasi juni 2020 di kota lubuk linggau.....	82

Bab 4 Keadaan Perbankan saat Pademic 19

A. Perbankan Konvensional Vs Perbankan Syariah.....	85
B. Jenis-Jenis Layanan Jasa Perbankan	94
C. Alamat Bank Di Kota Lubuklinggau.....	101
D. Kondisi Dunia Perbankan Saat Ini	108

E. Tanggapan Direktur Bank Dan Lembaga Pinjaman Simpanan Mengenani Kondisi Perbankan Di Pandemic Saat Ini.....	109
F. Perbankan Syariah Hadapi Covid-19, Tantangan Dan Solusi	120
G. Tips Perbankan Menghadapi Corona virus	126
Doa-Doa	135
Glosarium	139
Index.....	143
Tentang Penulis	146

PROLOG

Akhir Desember 2019, Berita mengejutkan mewarnai dalam lini massa media, baik media mainstream maupun media sosial, dari belahan dunia Asia Timur, tepatnya di Kota Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok (dulu disebut RRC). Suatu situasi hidup menjadi 'shock therapy' bagi dunia, Wuhan mirip kota Zombi (Mnews, 26 Januari 2020), manusia berjatuh di jalanan dan berbagai tempat publik.

Banyaknya korban bahkan meninggal, ahli kesehatan menilai adanya virus Corona jenis baru (WHO sebut Covid-19) yang menyebabkan kematian bagi yang terinfeksi. Kematian yang tak terkendali, membuat Wuhan di lockdown oleh Pemerintah RRC, untuk menghambat Pandemi Covid-19 tersebut. Covid-19 menyerang seperti 'membabi buta' kepada orang yang lengah, atau egois, atau arogan atas maklumat Paramedis (kedokteran) dan Pemerintah. Satu per satu korban meninggal akibat terjangkit virus corona berjatuh.

Banyaknya korban jiwa akibat virus corona ini disinyalir karena pemerintah di setiap negara tidak siap menghadapinya. Bahkan, tak bisa dipungkiri bahwa pemerintah di berbagai negara seolah kewalahan saat 'berperang' melawan virus corona. Keterbatasan jumlah tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat dan minimnya APD (Alat Pelindung Diri) mengakibatkan layanan kesehatan tidak maksimal.

Bukan hanya memakan korban jiwa namun Virus corona menghambat seluruh sektor daripada setiap masyarakat, mulai dari pendidikan, pekerjaan, ekonomi dan aktivitas keseharian. Dampak dari Covid-19 sangat berpengaruh besar, bukan hanya bagi ekonomi masyarakat saja namun keuangan negara pun juga berpengaruh. Banyak para pekerja yang gulung tikar alias menutup usahanya karena tidak ada lagi laba yang diperoleh. Masyarakat juga sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah terkhusus masyarakat yang pekerjaannya terputus seperti mengalami PHK.

Membahas tentang sektor Ekonomi, tak lepas pula dari dunia perbankan. Apakah datangnya wabah Covid-19 memberikan dampak buruk bagi Pihak Perbankan ?jawabannya Tentu memberikan dampak, dampak buruknya nasabah terhambat untuk melakukan proses kegiatan ke Bank langsung karena masyarakat dihimbau untu dirumah saja. Namun Bank selalu mempunyai strategi untuk itu semua. Pihak bank memperbarui Fitur Era Digital, dengan memberikan pelayanan secara Online agar para nasabah dapat bertransaksi dengan mudah dan aman. Tidak hanya itu, pelayanan Bank juga memudahkan nasabah untuk betransaksi di fitur-fitur belanja Online sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan uang cash karena bisa dilakukan melalui Handphone pribadi melalui Aplikasi dan layanan yang telah diberikan oleh setiap Bank yang ada.

BAB 1

KOTA LUBUKLINGGAU

A. SEKILAS KOTA LUBUKLINGGAU



¹VISI :

"Terwujudnya Kota Lubuklinggau Menjadi Kota Metropolitan Yang Madani "

MISI :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak, Berkualitas dan Berkarakter.
2. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial.
3. Meningkatkan Infrastruktur Daerah yang Berwawasan Lingkungan
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Makna Lambang

Falsafah Lambang Kota Lubuklinggau

1. Perisai

Prisai merupakan alat perlindungan dalam pertempuran, dari bentuk Prisai terdapat lima buah sudut yang mencerminkan Kota Lubuklinggau merupakan bagian wilayah Republik

¹ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/3/Visi%20dan%20Misi>

Indonesia yang mempunyai lima unsur Pramugari Pertahanan Negara yang berasal dan timbul dari rakyat sendiri yakni :

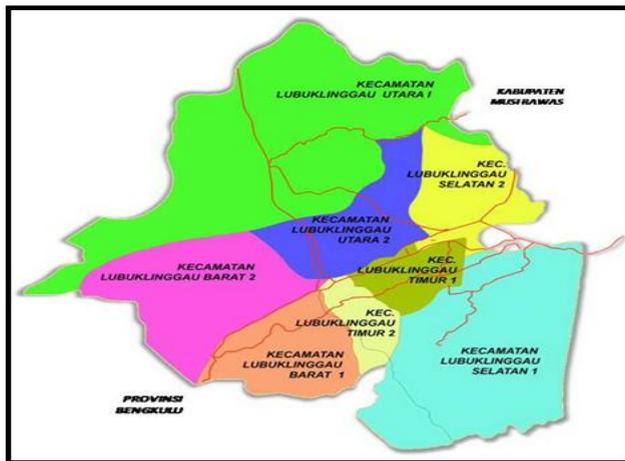
- 1) Angkatan Darat
 - 2) Angkatan Laut
 - 3) Angkatan Udara
 - 4) Kepolisian
 - 5) Pemerintahan Sipil
2. Background Bertuliskan Lubuklinggau
Background Merah melambangkan kerja keras, semangat tinggi, berani, memberikan makna pada penyelenggara pemerintahan terdiri dari pahlawan pahlawan, ilmuwan, cendekiawan juga lapisan masyarakat sebagai tombak perkembangan daerah menuju adil dan makmur di Kota Lubuklinggau.
 3. Bukit Sulap
Bukit Sulap yang terletak di Radius Kota Lubuklinggau berwarna Hijau memberi makna subur, makmur, berkemauan keras, tumbuh segar.
 4. Roda Kemudi Kapal
Roda Kemudi Kapal melambangkan Roda Kekuatan pemerintahan. Pembangunan masyarakat berada di kekuasaan Pemerintahan Daerah.
 5. Padi Dan Kapas
Warna Kuning Emas Padi melambangkan biji padi masak merupakan sumber daya potensi yang cerah pantas dikelola dan Hijau/Putih Kapas merupakan lambang luhur, tumbuh segar, subur makmur sebagai sumber kelangsungan hidup masyarakat yang dijumpai sepanjang musim.
 6. 5 (Lima) Garis Keanekaragaman Penduduk
5 Garis Kuning Emas bergelombang melambangkan potensi yang cerah perlu dilestarikan merupakan bermacam budaya asli dan campuran yang berada di Kota Lubuklinggau mereka saling mengerti baik bahasa maupun adat istiadat :
 - 1) Bahasa Adat Musi
 - 2) Bahasa Adat Rawas
 - 3) Bahasa Adat Saling
 - 4) Bahasa Adat Rejang
 - 5) Bahasa Adat Campuran

7. 3 (Tiga) Jalur Penghubung Propinsi
Tiga garis segitiga kuning emas bertemu satu titik sudut pandang ke arah Pusat Kota melambangkan potensi yang cerah perlu digali, kembangkan merupakan Kota Transit yang dapat menghubungkan Tiga Propinsi antara lain : Jambi, Lampung, Bengkulu.
8. Air (Sungai Kelingi)
Sungai Kelingi berwarna Biru melambangkan menghimpun, cerah semangat tinggi sebagai potensi alam yang terus dikembangkan menjadi sumber kehidupan masyarakat.
9. Pita Putih Bertuliskan Sebiduk Semare
Warna Putih Pita melambangkan Tali Pemersatu antar masyarakat berdasarkan keluhuran, kesucian dan bertuliskan SEBIDUK SEMARE secara konotasi:

SEBIDUK : Berarti Tempat/Wadah
SEMARE : Berarti Tujuan
SEBIDUK, SEMARE : Berarti Satu Wadah/ Tempat Satu Tujuan

Geografis

Peta Kota Lubuklinggau



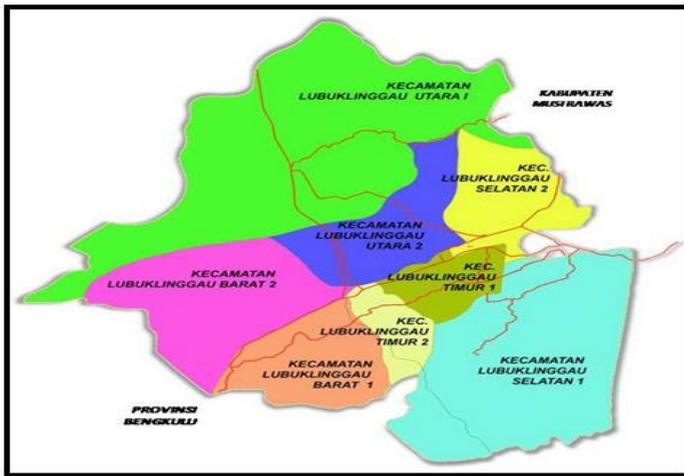
Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang letaknya paling barat dari wilayah Propinsi Sumatera Selatan. Lintang Selatan (LS). Luas wilayah daerah ini

berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 2001 adalah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas permukaan laut.

Secara administratif Kota Lubuklinggau mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dan Propinsi Bengkulu
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Propinsi Bengkulu

Sesuai dengan Undang - Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau, Kota Lubuklinggau mencakup 4 (empat) kecamatan, dengan luas wilayah 401,50 Km² atau 40.150 Ha. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 kecamatan menjadi 8 kecamatan.



² Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/3/Visi%20dan%20Mis>

Wilayah Kota Lubuklinggau

- 1) Kecamatan Lubuklinggau Barat I
- 2) Kecamatan Lubuklinggau Barat II
- 3) Kecamatan Lubuklinggau Timur I
- 4) Kecamatan Lubuklinggau Timur II
- 5) Kecamatan Lubuklinggau Utara I
- 6) Kecamatan Lubuklinggau Utara II
- 7) Kecamatan Lubuklinggau Selatan I
- 8) Kecamatan Lubuklinggau Selatan II

Kota Lubuklinggau memiliki posisi geostrategis dengan menjadi Kota perlintasan jalur tengah Sumatera yang menghubungkan Provinsi Sumatera Selatan dengan Provinsi Bengkulu di sisi Barat, Provinsi Lampung di sisi Selatan dan wilayah lainnya di bagian utara Pulau Sumatera. Dengan bertemunya berbagai arus lalu lintas tersebut. Kota Lubuklinggau me³njadi Kota transit atau Kota pertemuan berbagai kepentingan sosial, ekonomi dan budaya. Konsekuensi logis dari berpadunya berbagai kepentingan tersebut, mengakibatkan Kota Lubuklinggau menjadi Kota yang heterogen.

Di Kota Lubuklinggau masih terdapat beberapa daerah/kawasan yang sulit dijangkau, hal ini dikarenakan kondisi morfologi terjal dan kelerengan curam. Kawasan tersebut berada di wilayah bagian utara, dan selatan Kota Lubuklinggau. Akses jalan menuju kawasan tersebut belum memadai, begitu juga dengan sarana dan prasarana lainnya.

B. SEJARAH KOTA LUBUKLINGGAU

Tahun 1929 status Lubuklinggau adalah sebagai Ibu Kota Marga Sindang Kelingi Iilir, dibawah Onder District Musi Ulu. Onder District Musi Ulu sendiri ibu kotanya adalah Muara Beliti.

Tahun 1933 Ibukota Onder District Musi Ulu dipindah dari Muara Beliti ke Lubuklinggau. Tahun 1942-



³ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/3/Visi%20dan%20Misi>³

1945 Lubuklinggau menjadi Ibukota Kewedanan Musi Ulu dan dilanjutkan setelah kemerdekaan. Pada waktu Clash I tahun 1947, Lubuklinggau dijadikan Ibukota Pemerintahan Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

Tahun 1948 Lubuk linggau menjadi Ibukota Kabupaten Musi Ulu Rawas dan tetap sebagai Ibukota Keresidenan Palembang.

Pada tahun 1956 Lubuk linggau menjadi Ibukota Daerah Swatantra Tingkat II Musi Rawas. Tahun 1981 dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tanggal 30 Oktober 1981 Lubuklinggau ditetapkan statusnya sebagai Kota Administratif. Tahun 2001 dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2001 tanggal 21 Juni 2001 Lubuklinggau statusnya ditingkatkan menjadi Kota. Pada tanggal 17 Oktober 2001 Kota Lubuklinggau diresmikan menjadi Daerah Otonom.

Pembangunan Kota Lubuklinggau telah berjalan dengan pesat seiring dengan segala permasalahan yang dihadapinya dan menuntut ditetapkannya langkah-langkah yang dapat mengantisipasi perkembangan Kota, sekaligus memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Untuk itu diperlukan Manajemen Strategis yang diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan Kota Lubuklinggau sebagai kota transit ke arah yang lebih maju menuju Kota Metropolitan. Kota Lubuklinggau terletak pada posisi geografis yang sangat strategis yaitu di antara provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu serta ibu kota provinsi Sumatera Selatan (Palembang) dan merupakan jalur penghubung antara Pulau Jawa dengan kota-kota bagian utara Pulau Sumatera.

TAHUN

1929	Ibukota Marga Sindang Kelingi Ilir
1933	Ibukota Muara Beliti (Dulunya Muara Beliti adalah ibukota Onder District Musi Ulu)
1942-1945	Ibukota Kewedanan Musi Ulu
1947	Ibukota Pemerintahan Sumatera Bagian Selatan
1948	Ibukota Kabupaten Musi Ulu Rawas namun tetap

TAHUN

sebagai Ibu kota Karesidenan Palembang

1956 Ibukota Daerah Swatantra Tingkat II Musi Rawas

1981 Ditetapkan sebagai Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tanggal 30 Oktober 1981

2001 Ditingkatkan statusnya sebagai Kota berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tanggal 21 Juni 2001. Tanggal 21 Juni 2001 ini juga diperingati sebagai hari jadi kota Lubuklinggau.

2001 Ditetapkan sebagai Daerah Otonom pada tanggal 17 Oktober 2001

C. OBJEK WISATA KOTA LUBUKLINGGAU

1. Wisata Alam
 - a) Bukit Sulap Resort



Bukit Sulap Resor yang terletak hanya 2 km dari pusat kota adalah tujuan wisata alam berupa bukit besar dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut dengan tumbuh-tumbuhan alami dan indah dan suhu udara dingin. Bukit Sulap sebagai simbol Kota Lubuklinggau karena dapat di lihat di seluruh sisi Kota Lubuklinggau. Dibutuhkan satu setengah jam untuk mencapai puncak bukit dengan berjalan, melewati jalan berbaru dan tanah juga bisa menggunakan inklinator atau kereta miring yang membawa pengunjung / wisatawan ke atas puncak Bukit Sulap. Tantangan cukup bagi wisatawan dan pencinta alam yang mencintai petualangan bukit. Pada Juni 2014 Bukit Sulap Resor digunakan sebagai ajang 20th the Asian Mountain Bike Championship dan 6th Asian Junior MTB Championship.

2. Air Terjun Teman



Daya tarik Wisata Air Terjun Teman berlokasi 11 km ke arah selatan dari pusat Kota Lubuklinggau di kawasan Kelurahan Air Teman Kecamatan Lubuklinggau Selatan I. Air Terjun Teman merupakan daya tarik wisata alam yang biasa disebut dengan Niagaranya Indonesia yang air terjunnya bisa dilihat dari berbagai penjuru dengan ketinggian 12 meter yang dikelilingi oleh batu-batuan alam

⁴ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

dan kawasan perkebunan karet penduduk, sehingga menjadikan daya tarik wisata ini indah dan menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung kesana. Saat ini Air Terjun Temam telah dilengkapi fasilitas Waterpark yang sangat menarik bagi pengunjung yang datang untuk berekreasi air dengan keluarga. Air Terjun itu sendiri terletak kurang lebih 50 meter dari jalan poros yang menghubungkan dari jalan poros yang menghubungkan antara Kelurahan Air Temam dan Kelurahan Rahma. Bagi wisatawan yang akan berkunjung ke daya tarik wisata Air Terjun Temam tersebut hanya membutuhkan waktu 30 menit dari pusat Kota Lubuklinggau dengan mengendarai kendaraan roda dua atau roda empat melalui dua jalan masuk alternatif yaitu jalan masuk ke arah Kelurahan Rahma atau Kelurahan Air Temam dengan kondisi jalan penghubung yang cukup baik.

3. Air Terjun Watervang



Daya tarik wisata ini adalah bendungan air sungai kelingi yang dibangun oleh Pemerintah Belanda pada Tahun 1941. Fungsi utamanya sebagai pengairan persawahan yang luasnya kurang lebih 8000 Ha yang terletak di kawasan sepanjang Sungai Kelingi Kota Lubuklinggau sampai dengan Kecamatan Tugumulyo dan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas di samping fungsi utama bendungan sebagai pengairan persawahan juga berfungsi sebagai daya tarik

wisata yang akan memberikan nuansa tersendiri bagi para pengunjung. Daya tarik wisata ini terletak kurang lebih 5 Km ke arah timur pusat Kota Lubuklinggau, untuk mencapai tempat wisata tersebut⁵ hanya membutuhkan waktu 15 menit dengan kendaraan roda dua atau roda empat dari pusat kota.

4. AIR TERJUN TAKLI



Air Terjun Takli merupakan potensi wisata alam lainnya di Kota Lubuklinggau, yang terletak di Kelurahan Taba Baru Kecamatan Lubuklinggau Utara I, air terjun ini terdiri dari empat tingkatan air terjun yang bertautan satu sama lain, pada tingkatan ke empat terdapat goa alam yang sangat mempesona untuk mencapai kawasan air terjun tersebut wisatawan harus menaiki dan menuruni perbukitan yang berjarak kurang lebih 6 Km.

⁵ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

5. AIR TERJUN SEI -SANDO



Air Terjun Sei-Sando merupakan aliran sungai sando anak sungai kasie, yang terletak di Kelurahan Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau. Untuk mencapai tempat wisata kurang lebih 2 km dari pusat kota dengan berjalan kaki yang memakan waktu kurang lebih 60 menit dari Kelurahan Kayu Ara atau dengan kendaraan roda dua memakan waktu sekitar 25 menit, ketinggian air terjun sei sando kurang lebih 7 M menghubungkan air sungai sando anak sungai kasie dengan air sungai kelingi. Lokasi air terjun sei sando masih asli dan dikelilingi oleh keindahan pemandangan alam.⁶

6. AIR TERJUN CURUQ LAYANG



⁶ Sumber :<http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

Air Terjun Curuq Layang merupakan destinasi wisata alam yang masih terjaga alaminya, berlokasi kurang lebih 20 KM ke arah selatan terletak di Kelurahan Jukung Kecamatan Lubuklinggau Selatan I. Merupakan destinasi wisata alam berupa air terjun dengan ketinggian kurang lebih 6 M dengan dihiasi batu-batu cadas alam yang dapat memanjakan mata para wisatawan. Air Terjun Curuq Layang dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki selama kurang lebih 45 menit dari desa ndeleng yang berjarak kurang lebih 3 KM dari Kantor Lurah Jukung Kecamatan Lubuklinggau Selatan I.⁷

7. GUA BATU LERO

Salah satu tempat pariwisata yang ada di Kota Lubuklinggau yakni Gua Batu yang berada di pinggir Sungai Lero, dalam Kecamatan Lubuklinggau Timur I atau sekitar kurang lebih 30 menit atau sekitar kurang lebih 3 KM dari jantung kota. Gua Pondok Batu ini merupakan salah satu peninggalan prasejarah pada zaman penjajahan Belanda. Menurut sejarah menyebutkan "Tempat itu dijadikan masyarakat untuk persembunyian saat melawan tentara kolonial belanda". Gua Batu ini termasuk dalam golongan gua basah. Sedikit penjelasan tentang Gua adalah suatu lubang di tanah, atau di batuan, atau di gunung yang terbentuk secara alamiah. Jadi bentukan-bentukan seperti gua yang dibuat manusia sebenarnya tidak dapat dikelompokkan sebagai gua, tapi lebih tepat sebagai suatu terowongan. Untuk dapat datang dan menikmati pesona alam di gua batu dapat diakses menggunakan kendaraan roda 2 dan 4 untuk sampai gua batu.

8. GUA BATU NAGA

Gua Batu Naga merupakan destinasi wisata alam yang masih alami dan tergolong dengan Gua Basah, gua batu naga dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda 4 dan 2 dengan memakan waktu kurang lebih 40 menit dari pusat kota. Gua Batu Naga berlokasi di Kelurahan Jukung Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dilanjutkan dengan berjalan kaki sejauh kurang lebih 500 M dari kantor lurah Kelurahan Jukung dengan melewati pemandangan alam yang

⁷ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

masih alami, perkebunan warga dan jembatan gantung. Menurut cerita rakyat kedalaman gua tersebut mencapai kurang lebih 20 M berada di seberang sungai kati.

9. DESTINASI WISATA AIR ARUNG JERAM



10. TANAMAN LINGGE

Tanaman Lingge merupakan tanaman khas yang dimiliki Kota Lubuklinggau, layaknya setiap daerah Kota Lubuklinggau mempunyai tanaman khasnya masing-masing yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Tanaman Khas dapat menunjukkan karakteristik daerah masing-masing ke khasan suatu tanaman memberikan nuansa keindahan tersendiri dan menjadi kebanggaan bagi warga masyarakat. Tanaman Lingge ini mempunyai kandungan gizi yang tinggi serta dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan, dimana tanaman ini memiliki ciri khas berbentuk umbi-umbian yang berbuku-buku serta memiliki batang dan tangkai berbatang semu, daun berbentuk seperti daun bunga teratai yang hidup ditempat berair dan berlumpur.

⁸ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

B. WISATA SEJARAH

1. Museum Sriwijaya Subkoss Garuda



Monumen ini dibangun pada tahun 1986 oleh pemerintah Kabupaten Musi Rawas atas prakarsa Gubernur KDH TK.I Sumsel H. Sainan Sagiman, dan diresmikan dengan ditandai penandatanganan Prasasti Monumen oleh Gubernur KDH TK.I Sumatera Selatan H.Sainan Sagiman pada tanggal 13 Februari 1987.

Monumen ini dibangun pada tahun 1986 oleh pemerintah Kabupaten Musi Rawas atas prakarsa⁹Gubernur KDH TK.I Sumsel H. Sainan Sagiman, dan diresmikan dengan ditandai penandatanganan Prasasti Monumen oleh Gubernur KDH TK.I Sumatera Selatan H.Sainan Sagiman pada tanggal 13 Februari 1987.

Di museum ini terdapat kurang lebih 184 koleksi barang-barang bersejarah yang pernah dipakai atau digunakan oleh para pejuang pada pertempuran untuk mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia dari kaum penjajah. Koleksi barang-barang yang dimiliki oleh museum ini antara lain : Lokomotif Kereta Api, Mobil Jeep STD, Tombak, Senjata Api.

⁹ Sumber :<http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

C. Wisata Religi

1. Masjid Agung Lubuklinggau



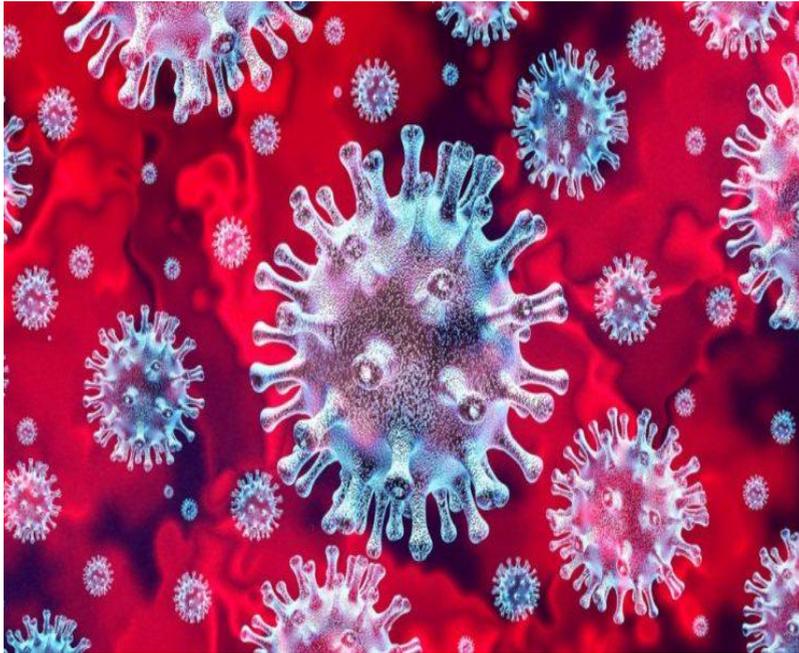
Masjid Agung Kota Lubuklinggau, tidak hanya memiliki tempat wisata alam yang indah, namun di kota ini anda juga bisa berkunjung ke tempat wisata spiritual seperti Masjid Agung As-salam, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Masjid Agung Lubuklinggau. Di halaman depan Masjid terdapat air mancur yang menari-nari di waktu kumandang Adzan, serta 40 buah pilar tiang masjid menggambarkan usia Nabi Muhammad SAW menjadi Rosul. 63 pohon kurma menggambarkan usia Nabi Muhammad SAW. Terdapat juga kantin duafa Islamic Center (Kantor bersama Lembaga Islam). Menara kembar yang salah satu menaranya dapat dinaiki oleh jamaah untuk melihat Kota Lubuklinggau dari ketinggian.¹⁰

¹⁰ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/static/10/Wisata>

BAB 2

Penjelasan Seputar CoronaVirus (COVID-19)

A. APA ITU CORONAVIRUS ?



Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Virus corona (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini

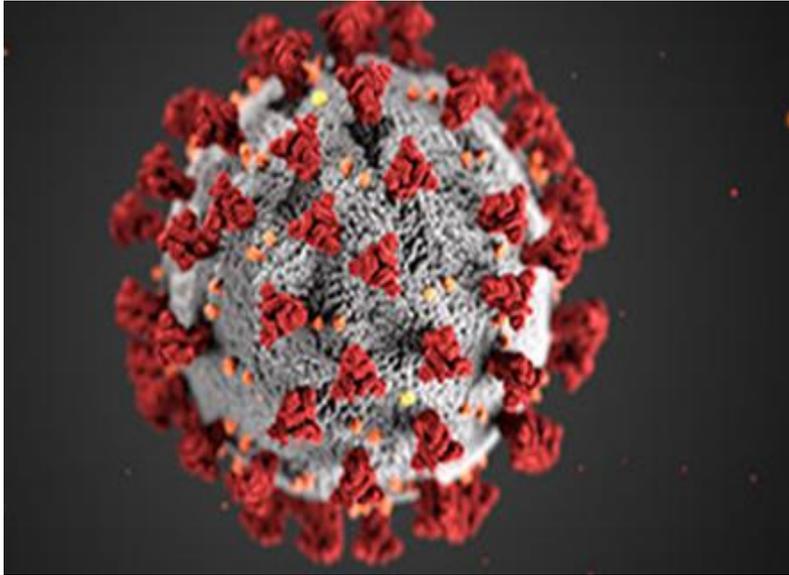
menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV DAN SARS-CoV. Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia.

Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Virus corona bertanggung jawab atas beberapa wabah di seluruh dunia, termasuk pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 2002-2003 dan wabah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) di Korea Selatan pada tahun 2015. Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global.

Nama Corona diambil dari Bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronkitis menular pada unggas. Kemudian pada tahun 1965, dua orang peneliti Tyrrell dan Bynoe menemukan bukti virus corona pada manusia yang sedang flu biasa, melalui kultur organ trakea embrionik yang diperoleh dari saluran pernapasan orang flu tersebut.

Pada akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virologi yang meneliti strain virus pada manusia dan hewan. Di antaranya termasuk virus infeksi bronkitis, virus hepatitis tikus dan virus gastroenteritis babi yang dapat ditularkan, yang semuanya telah ditunjukkan secara morfologis sama seperti yang terlihat melalui mikroskop elektron. Kelompok virus baru yang bernama virus corona, kemudian secara resmi diterima sebagai genus virus baru.

B. SEJARAH COVID-19



Virus corona (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu¹¹ ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV DAN SARS-CoV.

Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia. Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.

Virus corona bertanggung jawab atas beberapa wabah di seluruh dunia, termasuk pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 2002-2003 dan wabah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) di Korea Selatan pada tahun 2015. Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan

¹¹ Sumber : <https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-perkembangan-virus-corona-dari-masa-ke-masa-kln.html>

merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global.

Nama Corona diambil dari Bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronkitis menular pada unggas.

Pada akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virologi yang meneliti strain virus pada manusia dan hewan. Di antaranya termasuk virus infeksi bronkitis, virus hepatitis tikus dan virus gastroenteritis babi yang dapat ditularkan, yang semuanya telah ditunjukkan secara morfologis sama seperti yang terlihat melalui mikroskop elektron. Kelompok virus baru yang bernama virus corona, kemudian secara resmi diterima sebagai genus virus baru.

Virus corona yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah ditelusuri, ternyata beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan.

Dilansir dari The New York Times, pasar kemudian ditutup dan didesinfeksi, sehingga hampir tidak mungkin untuk menyelidiki hewan mana yang mungkin merupakan asal mula yang tepat. Kelelawar dianggap sebagai sumber yang memungkinkan, karena mereka telah berevolusi untuk hidup berdampingan dengan banyak virus, dan mereka ditemukan sebagai titik awal untuk SARS.

Ada juga kemungkinan bahwa kelelawar menularkan virus ke hewan peralihan, seperti trenggiling, yang dikonsumsi sebagai makanan lezardi beberapa bagian Cina, dan mungkin kemudian menularkan virus ke manusia. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa virus ini memiliki urutan sekuens genetik yang mirip 88% dengan virus corona dari kelelawar. Hal itu menjadi dugaan sementara dari mana virus corona muncul.

Virus Corona masuk dalam subfamili Coronavirinae dalam keluarga Coronaviridae. Berbagai jenis virus corona pada manusia bervariasi dari tingkat keparahan gejala hingga kecepatan menyebar.

Dokter saat ini mengenali tujuh jenis virus corona yang dapat menginfeksi manusia. Jenis yang paling umum yaitu:

1. 229E (alpha coronavirus)
2. NL63 (alpha coronavirus)
3. OC43 (beta coronavirus)
4. HKU1 (beta coronavirus)

Jenis lain yang sebenarnya cukup jarang malah menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu MERS-CoV, yang menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan SARS-CoV, virus yang bertanggung jawab atas Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

COVID-19

Pada akhir Desember 2019, jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 mulai beredar, yang kemudian menyebabkan penyakit dan dikenal sebagai COVID-19. Virus corona yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah ditelusuri, ternyata beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Dilansir dari The New York Times, pasar kemudian ditutup dan didesinfeksi, sehingga hampir tidak mungkin untuk menyelidiki hewan mana yang mungkin merupakan asal mula yang tepat. Kelelawar dianggap sebagai sumber yang memungkinkan, karena mereka telah berevolusi untuk hidup berdampingan dengan banyak virus, dan mereka ditemukan sebagai titik awal untuk SARS. Ada juga kemungkinan bahwa kelelawar menularkan virus ke hewan peralihan, seperti trenggiling, yang dikonsumsi sebagai makanan lezardi beberapa bagian Cina, dan mungkin kemudian menularkan virus ke manusia. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa virus ini memiliki urutan sekuens genetik yang mirip 88% dengan virus corona dari kelelawar. Hal itu menjadi dugaan sementara dari mana virus corona muncul.

C. GEJALA VIRUS CORONA (COVID-19)



Coronavirus atau COVID-19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami, gejala flu, seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, dan sakit kepala; atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celcius)
2. Batuk
3. Sesak Nafas

¹² Sumber : <https://www.alodokter.com/virus-corona>

Dan Menurut penelitian, gejala COVID-19 ini muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus Corona. Apabila Anda mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19) seperti yang disebutkan di atas, terutama jika gejala muncul 2 minggu setelah kembali dari daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau berinteraksi dengan penderita infeksi virus Corona segeralah periksakan diri anda ke dokter atau pukesmas terdekat.

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah atau menangkal corona virus atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Hindari bepergian ke tempat-tempat umum yang ramai pengunjung.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.
- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- Hindari kontak dengan hewan, terutama hewan liar. Bila terjadi kontak dengan hewan, cuci tangan setelahnya.

- Masak daging sampai benar-benar matang sebelum dikonsumsi.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Hindari berdekatan dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Periksa diri ke dokter hanya bila Anda mengalami gejala atau keluhan.
- Usahakan untuk tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Semoga Warga Desa Hargosari Khususnya dan seluruh warga di Kecamatan Tanjungsari Pada umumnya dapat terhindar dari penyakit yang sangat berbahaya ini, amiin.

D. DIAGNOSIS INFEKSI CORONAVIRUS

LIPUTAN 6



Untuk mendiagnosis infeksi virus corona, dokter akan mengawali dengan anamnesis atau wawancara medis. Di sini dokter akan menanyakan seputar gejala atau keluhan yang dialami pasien. Selain itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah untuk membantu menegakkan diagnosis.¹³

Dokter mungkin juga akan melakukan tes dahak, mengambil sampel dari tenggorokan, atau spesimen pernapasan lainnya. Untuk kasus yang diduga infeksi novel coronavirus, dokter akan melakukan swab tenggorokan, DPL, fungsi hepar, fungsi ginjal, dan PCT/CRP.

Virus corona yang menyebabkan penyakit SARS bisa menimbulkan komplikasi pneumonia, dan masalah pernapasan parah lainnya bila tak ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu, SARS juga bisa menyebabkan kegagalan pernapasan, gagal jantung, hati, dan kematian.

Hampir sama dengan SARS, novel coronavirus juga bisa menimbulkan komplikasi yang serius. Infeksi virus ini bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

¹³ Sumber : <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

E. PENGOBATAN DAN PENCEGAHAN INFEKSI CORONAVIRUS



Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Contohnya:

- Minum obat yang dijual bebas untuk mengurangi rasa sakit, demam, dan batuk. Namun, jangan berikan aspirin pada anak-anak. Selain itu, jangan berikan obat batuk pada anak di bawah empat tahun.
- Gunakan pelembap ruangan atau mandi air panas untuk membantu meredakan sakit tenggorokan dan batuk.
- Perbanyak istirahat.
- Perbanyak asupan cairan tubuh.
- Jika merasa khawatir dengan gejala yang dialami, segeralah hubungi penyedia layanan kesehatan terdekat.

Khusus untuk virus corona yang menyebabkan penyakit serius, seperti SARS, MERS, atau infeksi COVID-19, penanganannya akan disesuaikan dengan penyakit yang diidap dan kondisi pasien.

Bila pasien mengidap infeksi novel coronavirus, dokter akan merujuk ke RS Rujukan yang telah ditunjuk oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat. Bila tidak bisa dirujuk karena beberapa alasan, dokter akan melakukan:¹⁴

- Isolasi
- Serial foto toraks sesuai indikasi.
- Terapi simptomatik.
- Terapi cairan.
- Ventilator mekanik (bila gagal napas)
- Bila ada disertai infeksi bakteri, dapat diberikan antibiotik.

Pencegahan Infeksi Coronavirus

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Selain itu, kamu juga bisa perkuat sistem kekebalan tubuh dengan konsumsi vitamin dan suplemen sebagai bentuk pencegahan dari virus ini.

¹⁴ Sumber : <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

BAB 3

CoronaVirus (COVID-19) di Lubuklinggau

A. UP-DATE BERITA COVID-19 DI KOTA LUBUKLINGGAU



Berita mengenai Covid-19 di rilis dalam Web Dinas Komunikasi Dan Informatika Lubuklinggau di link :
<http://lubuklinggaukota.go.id/public/detilberita/763/PRESS%20RELEASE%20COVID-19KOTA%20LUBUKLINGGAU%2025%20MARET%202020>

Keterangan :

- ODP = Orang dalam Pemantauan
- PDP = Pasien dalam Pengawasan
- OTG = Orang Tanpa Gejala
- PPT = Pelaku Perjalanan Negara Terjangkit
- RDT = Rapid Diagnostic Test

Nama Kecamatan	(ODP)			(PDP)		
	ODP	Selesai	Proses	PDP	Proses	Selesai
Lubuklinggau Timur I	2	0	2	0	0	0
Lubuklinggau Timur II	1	0	1	0	0	0

Lubuklinggau Barat I	1	0	1	0	0	0
Lubuklinggau Barat II	1	0	1	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	2	0	2	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	0	0	0	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	1	0	1	1	0	1
Kota Lubuklinggau	8	0	8	1	0	1

Situasi Terkini Kota Lubuklinggau (24 Maret 2020)¹⁵

Jumlah orang yang ditelusuri resiko covid-19 ada 112 orang .dengan sebaran tertinggi secara berurutan yaitu lubuklinggau timur i sejumlah 28 kasus, lubuklinggau utara ii sejumlah 22 kasus, lubuklinggau barat i sejumlah 19 kasus , lubuklinggau selatan ii sejumlah 14 kasus, lubuklinggau timur ii 11 kasus,lubuklinggau barat ii sejumlah 9 kasus, lubuklinggau utara i sejumlah 6 kasus, lubuklinggau selatan i sejumlah 3 kasus. Mereka adalah orang yang beresiko tanpa gejala,memiliki riwayat perjalanan dari negara ataupun luar kota yang ada kasus . Jadi bukan dari daerah terjangkau yang memiliki transmisi lokal (data daerah transmisi lokal dapat berubah-ubah dilihat di <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>).

Puskesmas di kota lubuklinggau terus melakukan penyelidikan epidemiologi kesetiap kasus. Menghimbau masyarakat untuk dapat menerima kedatangan petugas kesehatan melakukan kegiatan ini demi maslahat kita bersama. Dihimbau masyarakat harus melakukan social distancing, menjaga jarak 1m, hindari kerumunan ataupun mendatangkan orang , walaupun terpaksa lakukan social distancing jaga jarak 1 m . Laporkan kedatangan masyarakat ataupun individu dari negara terjangkau atau wilayah terjangkau di indonesia yaitu sampai saat ini dki jakarta, banten (kabupaten tangerang dan kota tangerang), jawa

¹⁵ Sumber :<http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

barat(kota bekasi kabupaten bwkasi dan depok), jawa tengah (solo), jawa timur (surabaya dan malang) (data dapat berubah informasi dilihat diwebsite :

www. Infeksiemerging.co.id) Laporkan ke Call center MCC 0818 0333 5555 , 0852 6771 3677 .

Aksi yang sudah dilakukan tni polri kota lubuklinggau dan dinas kesehatan mengenai sosialisasi keliling untuk terus dilakukan.diharapkan seluruh pihak dapat mengambil bagian Aksi pemkot lubuklinggau dengan forkompimda hari ini kembali melakukan pengecekan kesiapan rs siti aisyah kota lubuklinggau hari ini 24 maret 2020 sd 27 maret 2020 direncanakan penyemprotan desinfektan kota lubuklinggau pukul 21.00 wib sd selesai dan dihimbau masyarakat untuk diam di rumah. Himbuan kepada masyarakat untuk dapat melakukan desinfektan dirumah /lingkungannya masing-masing. Pemerintah kota berusaha tetap melakukan desinfektan umum . Terimakasih sudah mengindahkan arahan pemerintah kota lubuklinggau untuk tetap dirumah .

Juru bicara covid - 19 kota lubuklinggau melalui kabid p2p kota lubuklinggau

Dr. Jeannita sri a. Purba di nomor 0821 8007 9119. Media informasi resmi kota lubuklinggau melalui dinas kominfo kota lubuklinggau dan dinas kesehatan kota lubuklinggau.

SITUASI TERKINI KOTA LUBUKLINGGAU (06 APRIL 2020)

NAMA KECAMATAN	Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)			Kasus Konfirmasi
	Σ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	Σ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	
LUBUKLINGGAU TIMUR I	26	8	18	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU TIMUR II	12	1	11	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU BARAT I	12	7	5	1	0	1	0
LUBUKLINGGAU BARAT II	2	2	0	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU SELATAN I	1	0	1	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU SELATAN II	9	2	7	0	0	0	1
LUBUKLINGGAU UTARA I	2	0	2	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	21	2	19	1	0	1	0
KOTA LUBUKLINGGAU	85	22	63	2	0	2	1

PDP03 asal kelurahan taba pingin kecamatan lubuklinggau selatan II menjadi konfirmasi positif kasus import. Kondisi pasien dalam keadaan membaik. Sehingga PDP dikota lubuklinggau tinggal 2 orang dengan hasil pemeriksaan konfirmasi negatif. Dan PDP 03 dikeluarkan dari daftar PDP menjadi kasus konfirmasi positif.¹⁶

1. PDP 02 ringan sudah dalam perbaikan dan dipulangkan serta dapat melanjutkan isolasi mandiri di rumah, sedangkan PDP 03 masih dalam pengawasan di rsmh.
2. Pemerintah kota lubuklinggau sudah membuat posko aktif gugus tugas percepatan penanganan covid 19 kota lubuklinggau dengan ketua gugus covid 19 bapak walikota kota lubuklinggau a.n bapak h. Sn. Prana putra sohe dan sekretaris bapak sekda kota lubuklinggau a.n bapak drs. H.rahman sani, m.si
3. Posko induk berlokasi di eks kantor bupati musi rawas yang menjadi tempat koordinasi.¹⁷

SITUASI TERKINI KOTA LUBUKLINGGAU (12 APRIL 2020)

NAMA KECAMATAN	Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)			Kasus Konfirmasi
	∑ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	∑ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	
LUBUKLINGGAU TIMUR I	35	17	18	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU TIMUR II	12	6	6	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU BARAT I	13	9	4	1	0	1	0
LUBUKLINGGAU BARAT II	3	2	1	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU SELATAN I	1	1	0	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU SELATAN II	9	5	4	0	0	0	1
LUBUKLINGGAU UTARA I	2	1	1	0	0	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	30	8	22	1	0	1	0
KOTA LUBUKLINGGAU	105	49	56	2	0	2	1

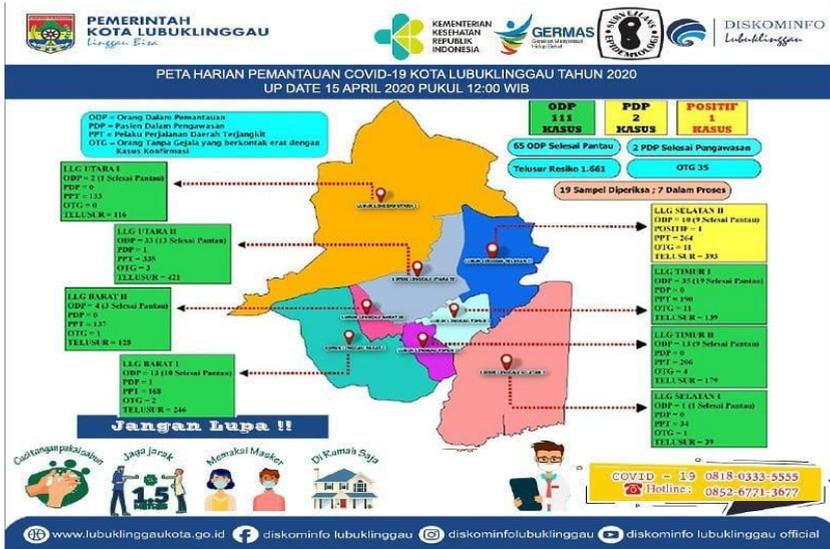
SUMBER DATA : SURVILANS KOTA LUBUKLINGGAU

¹⁶ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

¹⁷ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

- a. Jumlah ODP : 105 orang
 - a) Jumlah ODP selesai pantauan : 49 orang
 - b) Jumlah ODP masih dalam pantauan : 56 orang
- b. Jumlah PDP keseluruhan : 3 orang
 - a) Jumlah PDP yang negatif covid : 2 orang
 - b) Sudah pulang : 2 orang
 - c) Masih dirawat : 1 orang
 - d) Penambahan PDP hari ini : 0
- c. Sampel yang diperiksa laboratorium : 12
 - a) Jumlah sampel yang diperiksa : 12
 - b) Jumlah sampel positif : 1 orang (2x pemeriksaan)
 - c) Jumlah sampel negatif : 2 (2x pemeriksaan) : 4
 - d) Masih proses pemeriksaan : 6
 - e) Rdt kontak erat : 24

PETA HARIAN UPDATE BERITA COVID-19KOTA LUBUKLINGGAU (15 APRIL 2020)¹⁸



¹⁸ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

**PRESS RELEASE COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU
21 APRIL 2020**

1. Kasus konfirmasi

Terbaru tanggal 16 april 2020 ada 2 (dua) orang tenaga kesehatan di rumah sakit swasta di lubuklinggau. Sumber kontak masih di tracking, tracking di mulai tanggal 3 april 2020 sejak kontak dengan pasien yang meninggal terakhir berobat dengan tenaga kesehatan konfirmasi positif.

Jumlah otdg yang berkontak dengan tenaga kesehatan = 359 orang

Tersebar di kota lubuklinggau, mura, muratara, curup, empat lawang, sorolangun, muara enim

2. Alur pelaporan

Masyarakat dapat ke hakmas taba hotel untuk melapor atau melalui : bit.ly/2qpcgoj

3. Jumlah Kasus

a. Jumlah odp : 132 orang

a) Jumlah odp selesai pantauan : 98 orang

b) Jumlah odp masih dalam pantauan : 34 orang

b. Jumlah pdp keseluruhan : 3 orang

a) Jumlah pdp yang negatif covid : 2 orang

b) Sudah pulang : 2 orang

c) Masih dirawat : 1 orang

d) Penambahan pdp hari ini : 0

c. Jumlah Otdg

a) Jumlah otdg keseluruhan ada 414 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)

d. Jumlah Ppt

a) Jumlah ppt ada 1.629 orang

b) Sampel yang diperiksa laboratorium : 55

c) Jumlah sampel yang diperiksa : 55

d) Jumlah sampel positif : 3 orang (2x pemeriksaan) : 6

e) Jumlah sampel negatif : 6 (2x pemeriksaan) : 12

f) 1 (1x pemeriksaan) : 1

g) Masih proses pemeriksaan : 36

h) Rdt kontak erat : 64

**PRESS RELEASE COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU
27 APRIL 2020**

1. Kasus konfirmasi terbaru tanggal 27 april 2020 ada 1 (satu) orang di kota lubuklinggau.
2. Jumlah seluruh kasus terkonfirmasi di kota lubuklinggau sebanyak 10 orang dalam keadaan sehat, masing-masing pasien terkonfirmasi sedang di isolasi diantaranya : 1 pasien di isolasi di rsmh palembang, 2 orang di isolasi di rumah sakit siti fatimah palembang, 3 orang di isolasi di rumah sakit dr. Sobirin, dan 4 orang di isolasi di rumah sehat silampari lubuklinggau.
3. 1 orang pdp dari kota lubuklinggau yang masih dirawat berada di rumah sakit sekayu.
4. Kasus konfirmasi 2 (dua) nakes rumah sakit swasta ab
 - a. kontak erat dengan keluarga ada 10 orang
 - b. kontak erat dengan nakes ada 8 orang
 - c. kontak erat dengan pasien rawat jalan dan rawat inap berjumlah 498 orang, berdomisili lubuklinggau ada 270 orang
 - d. yang sudah dilakukan swab sebanyak 29 orang tetapi hasil masih menunggu
5. Tracking kasus pdp dari almarhumah yang dirawat di rs swasta ab dan ss. Almarhumah bukan penduduk kota lubuklinggau.
 - a. kontak erat nakes di rs ss ada 11 orang, sudah dilakukan rdt dan hasil swab negatif
 - b. kontak erat nakes di rs ab ada 12 orang, sudah dilakukan swab dengan hasil kasus konfirmasi positif ada 4 orang. Terdiri dari 1 orang tenaga medis dan 3 orang paramedis.
6. Kasus ibu melahirkan di rs ss dengan rapid test positif menunggu hasil swab.
7. Kasus pasien hd meninggal di rs ab dengan rapid test positif menunggu swab. Almarhumah bukan penduduk kota lubuklinggau.
8. Kasus tenaga medis di rs ds sudah dilakukan rapid test dengan hasil positif menunggu hasil swab.
9. Kasus tenaga medis di rs ss sudah dilakukan rapid test dengan hasil positif menunggu hasil swab.

10. Petugas puskesmas akan datang ke rumah bapak-ibu jika ada tracking kontak kasus konfirmasi positif untuk melakukan pengambilan darah dan pemeriksaan lanjutan lainnya sesuai prosedur.

ALUR PELAPORAN

Masyarakat dapat ke hakmas taba hotel untuk melapor atau melalui : bit.ly/2qpcgoj

- a. Jumlah odp : 152 orang
 - a) Jumlah odp selesai pantauan : 112 orang
 - b) Jumlah odp masih dalam pantauan : 40 orang
- b. Jumlah pdp keseluruhan : 3 orang
 - a) Jumlah pdp yang negatif covid : 2 orang
 - b) Sudah pulang : 2 orang
 - c) Masih dirawat : 1 orang
 - d) Penambahan pdp hari ini : 0
- c. Otg
 - a) Jumlah otg keseluruhan ada 414 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)
- d. Jumlah ppt ada 1.895orang
 - a) Sampel yang diperiksa laboratorium : 92
 - b) Jumlah sampel yang diperiksa : 92
 - c) Jumlah sampel pdp negatif : 2 orang
(1x pemeriksaan) : 2
 - d) Jumlah sampel pdp negatif : 1 orang
(1x pemeriksaan) : 1 (meninggal)
 - e) Jumlah sampel otg negatif : 11 orang
(2x pemeriksaan) : 22
- e. Jumlah sampel otg negatif : 51 orang
(1x pemeriksaan) : 51
 - a) Jumlah sampel otg positif : 4 orang
(1x pemeriksaan) : 4
 - b) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan :12 orang (1x pemeriksaan) = 12
- f. Rdt kontak erat : 333

**PRESS RELEASE COVID-19
KOTA LUBUKLINGGAU 07 MEI 2020**

- a. Jumlah odp : 160 orang
 - 1) Jumlah odp selesai pantauan : 147 orang
 - 2) Jumlah odp masih dalam pantauan : 13 orang

- b. Jumlah pdp keseluruhan : 4 orang
 - 1) Pdp selesai pengawasan : 2 orang
 - 2) Pdp proses pemantauan : 2 orang
 - 3) Penambahan pdp hari ini : 0
 - 4) Sampel yang diperiksa laboratorium :
 - 5) Jumlah sampel yang diperiksa : 254
 - 6) Jumlah sampel pdp negatif : 2 orang
(1x pemeriksaan) : 2
 - 7) Jumlah sampel pdp negatif : 1 orang
(1x pemeriksaan) : 1 (meninggal)

- c. Jumlah Otg
 - 1) Jumlah sampel otg negatif : 11 orang
(2x pemeriksaan) : 22
 - 2) Jumlah sampel otg negatif : 51 orang
(1x pemeriksaan) : 51
 - 3) Jumlah sampel otg positif : 7 orang
(1x pemeriksaan) : 7
 - 4) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 171 orang
(1x pemeriksaan) = 171

- d. Kasus konfirmasi sembuh
 - 1) Jumlah total : 3 orang (lubuklinggau selatan ii : 1 orang, lubuklinggau barat ii : 2 orang)
 - 2) Kasus konfirmasi sembuh per 7 mei 2020 : 0
 - 3) Total pasien covid-19 meninggal per 7 mei 2020 : 0 (nol)/nihil

**PRESS RELEASE COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU
12 MEI 2020**

- a. Jumlah odp : 184 orang
 - 1) Jumlah odp selesai pantauan : 170 orang
 - 2) Jumlah odp masih dalam pantauan : 14 orang

- b. Jumlah pdp keseluruhan : 7 orang
 - 1) Jumlah sudah pulang (negatif) : 2 orang
 - 2) Masih dirawat : 4 orang
 - 3) Meninggal : 1 orang
 - 4) Penambahan pdp hari ini : 0

- c. Otg
 - 1) Jumlah otg keseluruhan ada 414 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)

- d. Jumlah ppt ada 2.006 orang
 - 1) Sampel yang diperiksa laboratorium :
 - 2) Jumlah sampel yang diperiksa : 334
 - 3) Jumlah sampel pdp negatif : 2 orang
(1x pemeriksaan) : 2
 - 4) Jumlah sampel pdp negatif : 1 orang
(1x pemeriksaan) : 1 (meninggal)
 - 5) Jumlah sampel otg negatif : 128 orang
(2x pemeriksaan) : 128
 - 6) Jumlah sampel otg negatif : 51 orang
(1x pemeriksaan) : 51
 - 7) Jumlah sampel otg positif : 16 orang
(1x pemeriksaan) : 16
 - 8) Jumlah sampel otg positif : 19 orang
(2x pemeriksaan) : 19
 - 9) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 116 orang
(1x pemeriksaan) : 116
 - 10) Jumlah sampel pdp masih proses pemeriksaan : 1 orang
(2x pemeriksaan) : 1

- e. Rdt kontak erat : 586

**PRESS RELEASE COVID-19
KOTA LUBUKLINGGAU 12 MEI 2020**

- a. Jumlah odp : 192 orang
 - 1) Jumlah odp selesai pantauan : 183 orang
 - 2) Jumlah odp masih dalam pantauan : 9 orang

- b. Jumlah pdp keseluruhan : 7 orang
 - 1) Pdp selesai pengawasan : 2 orang
 - 2) Pdp proses pemantauan : 3 orang
 - 3) Pdp meninggal : 2 orang
 - 4) Penambahan pdp hari ini : 0

- c. Sampel yang diperiksa laboratorium :
Jumlah sampel yang diperiksa : 536
 - 1) Jumlah sampel pdp negatif : 2 orang
(1x pemeriksaan) : 2
 - 2) Jumlah sampel pdp negatif : 1 orang
(1x pemeriksaan) : 1 (meninggal)
 - 3) Jumlah sampel otg negatif : 128 orang
(2x pemeriksaan) : 128
 - 4) Jumlah sampel otg negatif : 51 orang
(1x pemeriksaan) : 51
 - 5) Jumlah sampel otg positif : 16 orang
(1x pemeriksaan) : 16
 - 6) Jumlah sampel otg positif : 19 orang
(2x pemeriksaan) : 19
 - 7) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 143 orang
(1x pemeriksaan) : 143
 - 8) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 111 orang
(2x pemeriksaan) : 111
 - 9) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 32 orang
(3x pemeriksaan) : 32
 - 10) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 23 orang
(4x pemeriksaan) : 23

- 11) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 2 orang
(5x pemeriksaan) : 2
 - 12) Jumlah sampel pdp masih proses pemeriksaan : 1 orang
(2x pemeriksaan) : 1
- d. Jumlah sampel pemeriksaan tcm covid-19 : 7 orang
- 1) Kasus konfirmasi sembuh
 - 2) Jumlah total : 3 orang (lubuklinggau selatan ii : 1 orang, lubuklinggau barat ii : 2 orang)
 - 3) Kasus konfirmasi sembuh per 21 mei 2020 : 0
 - 4) Total pasien covid-19 meninggal per 21 mei 2020 : 0 (nol)/nihil

**PRESS RELEASE COVID-19
KOTA LUBUKLINGGAU 20 MEI 2020**

- a. Jumlah odp : 190 orang
 - 1) Jumlah odp selesai pantauan : 181 orang
 - 2) Jumlah odp masih dalam pantauan : 9 orang
- b. Jumlah pdp keseluruhan : 7 orang
 - 1) Jumlah sudah pulang (negatif) : 2 orang
 - 2) Masih dirawat : 3 orang
 - 3) Meninggal : 2 orang
 - 4) Penambahan pdp hari ini : 0
- c. Jumlah otg keseluruhan ada 721 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)
Jumlah ppt ada 2.059 orang
 - 1) Sampel yang diperiksa laboratorium :
 - 2) Jumlah sampel yang diperiksa : 529
 - 3) Jumlah sampel pdp negatif : 2 orang
(1x pemeriksaan) : 2
 - 4) Jumlah sampel pdp negatif : 1 orang
(1x pemeriksaan) : 1 (meninggal)
 - 5) Jumlah sampel otg negatif : 128 orang
(2x pemeriksaan) : 128

- 6) Jumlah sampel otg negatif : 51 orang
(1x pemeriksaan) : 51
- 7) Jumlah sampel otg positif : 16 orang
(1x pemeriksaan) : 16
- 8) Jumlah sampel otg positif : 19 orang
(2x pemeriksaan) : 19
- 9) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 143 orang
(1x pemeriksaan) : 143
- 10) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 111 orang
(2x pemeriksaan) : 111
- 11) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 32 orang
(3x pemeriksaan) : 32
- 12) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 23 orang
(4x pemeriksaan) : 23
- 13) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 2 orang
(5x pemeriksaan) : 2
- 14) Jumlah sampel pdp masih proses pemeriksaan : 1 orang
(2x pemeriksaan) : 1

d. Rdt kontak erat : 651

**PRESS RELEASE COVID-19
KOTA LUBUKLINGGAU 30 MEI 2020**

- a. Jumlah odp : 195 orang
 - 1) Jumlah odp selesai pantauan : 187 orang
 - 2) Jumlah odp masih dalam pantauan : 8 orang
- b. Jumlah pdp keseluruhan : 13 orang
 - 1) Jumlah sudah pulang (negatif) : 5 orang
 - 2) Masih dirawat : 3 orang
 - 3) Meninggal : 5 orang

- 4) Penambahan pdp hari ini : 0
- c. Jumlah otg keseluruhan ada 721 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)
- d. Jumlah ppt ada 2.108 orang
 - 1) Sampel yang diperiksa laboratorium :
 - 2) Jumlah sampel yang diperiksa : 757
 - 3) Jumlah sampel pdp negatif : 13 orang
(2x pemeriksaan x 13) : 26
 - 4) Jumlah sampel pdp positif : 2 orang
(2x pemeriksaan x 2) : 4
 - 5) Jumlah sampel odp negatif : 9 orang
(2x pemeriksaan x 9) : 18
 - 6) Jumlah sampel odp positif : 4 orang
(2x pemeriksaan x 4) : 8
 - 7) Jumlah sampel otg positif : 59 orang
(2x pemeriksaan x 59) : 118
 - 8) Jumlah sampel otg negatif : 194 orang
(2x pemeriksaan x 194) : 388
 - 9) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 110 orang
(1x pemeriksaan) : 110
 - 10) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 74 orang
(2x pemeriksaan) : 74
 - 11) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 2 orang
(3x pemeriksaan) : 2
 - 12) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 1 orang
(4x pemeriksaan) : 1
 - 13) Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 8 orang
(5x pemeriksaan) : 8
 - 14) Jumlah sampel pemeriksaan tcm covid-19 : 17 orang
- e. Rdt kontak erat : 651

**PRESS RELEASE COVID-19 KOTA
LUBUKLINGGAU 01 JUNI 2020**

- a. Jumlah total : 41 orang
- 1) Lubuklinggau selatan II : 6 orang
 - 2) Lubuklinggau barat II : 8 orang
 - 3) Lubuklinggau timur I : 8 orang
 - 4) Lubuklinggau barat I : 10 orang
 - 5) Lubuklinggau selatan I : 2 orang
 - 6) Lubuklinggau utara II : 4 orang
 - 7) Lubuklinggau timur II : 3 orang

Kasus konfirmasi sembuh per 01 juni 2020 : 11

Total pasien covid-19 meninggal per 01 juni 2020 : 0 (nol)/nihil

Jumlah odp : 195 orang

- Jumlah odp selesai pantauan : 188 orang
- Jumlah odp masih dalam pantauan : 7 orang

Jumlah pdp keseluruhan : 13 orang

- Jumlah sudah pulang (negatif) : 5 orang
- Masih dirawat : 3 orang
- Meninggal : 5 orang
- Penambahan pdp hari ini : 0

Jumlah otg keseluruhan ada 721 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)

Jumlah ppt ada 2.119 orang

- Sampel yang diperiksa laboratorium :
- Jumlah sampel yang diperiksa : 763
- Jumlah sampel pdp negatif : 13 orang
(2x pemeriksaan x 13) : 26
- Jumlah sampel pdp positif : 2 orang
(2x pemeriksaan x 2) : 4
- Jumlah sampel odp negatif : 9 orang
(2x pemeriksaan x 9) : 18
- Jumlah sampel odp positif : 4 orang
(2x pemeriksaan x 4) : 8

- Jumlah sampel otc positif : 59 orang
(2x pemeriksaan x 59) : 118
- Jumlah sampel otc negatif : 194 orang
(2x pemeriksaan x 194) : 388
- Jumlah sampel otc masih proses pemeriksaan : 110 orang (1x pemeriksaan) : 110
- Jumlah sampel otc masih proses pemeriksaan : 76 orang (2x pemeriksaan) : 76
- Jumlah sampel otc masih proses pemeriksaan : 5 orang (3x pemeriksaan) : 5
- Jumlah sampel otc masih proses pemeriksaan : 1 orang (4x pemeriksaan) : 1
- Jumlah sampel otc masih proses pemeriksaan : 9 orang (5x pemeriksaan) : 9
- Jumlah sampel pemeriksaan tcm covid-19 : 17 orang

Rdt kontak erat : 651

Press Release Covid-19 Kota Lubuklinggau 12 Juni 2020

KASUS KONFIRMASI SEMBUH COVID-19 (PER 12 JUNI 2020)

SEBANYAK : 12 (DUA BELAS) ORANG

KASUS	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT DOMISILI	STATUS KASUS	STATUS KESEMBUHAN
KASUS 59 AN F	19 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU UTARA II KEL. KENANGA	LOKAL	SEMBUH
KASUS 70 AN F	6 BULAN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU BARAT II KEL. PASAR PEMIRI	LOKAL	SEMBUH
KASUS 66 AN A	14 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU BARAT II KEL. PASAR PEMIRI	LOKAL	SEMBUH
KASUS 67 AN Y	26 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU TIMUR II KEL. WIRAKARYA	LOKAL	SEMBUH
KASUS 58 AN H	35 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 71 AN R	41 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU UTARA II KEL. SENALANG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 68 AN R	52 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 65 AN D	49 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 69 AN P	44 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU KEL. PASAR PEMIRI	LOKAL	SEMBUH
KASUS 63 AN S	30 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 64 AN R	21 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS 74 AN Y	30 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU TIMUR I KEL. TABA JEMEKEH	LOKAL	SEMBUH

¹⁹Jumlah total : 64 orang

- Lubuklinggau Selatan II : 6 Orang
- Lubuklinggau Barat II : 12 Orang
- Lubuklinggau Timur I : 12 Orang
- Lubuklinggau Barat I : 19 Orang
- Lubuklinggau Selatan I : 2 Orang
- Lubuklinggau Utara II : 9 Orang
- Lubuklinggau Timur II : 4 Orang
- Kasus Konfirmasi Sembuh Per 12 Juni 2020 : 12

Total pasien covid-19 meninggal per 12 juni 2020 : 0 (nol)/nihil

Press Release Covid-19 Kota Lubuklinggau 18 Juni 2020

SITUASI TERKINI KOTA LUBUKLINGGAU

NAMA KECAMATAN	Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)				Orang Tanpa Gejala (OTG)	Pelaku Perjalanan Terjangkit (PPT)	Kasus Konfirmasi	Kasus Sembuh
	∑ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	∑ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	Meningga I				
LUBUKLINGGAU TIMUR I	53	42	11	2	1	0	1	90	298	19	16
LUBUKLINGGAU TIMUR II	31	29	2	2	0	0	2	66	278	6	5
LUBUKLINGGAU BARAT I	47	29	18	4	0	3	1	98	224	26	22
LUBUKLINGGAU BARAT II	7	4	3	1	0	1	0	91	183	17	14
LUBUKLINGGAU SELATAN I	6	5	1	0	0	0	0	11	65	2	2
LUBUKLINGGAU SELATAN II	18	14	4	2	0	1	1	54	315	11	7
LUBUKLINGGAU UTARA I	14	10	4	0	0	0	0	11	265	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	77	67	10	4	2	1	1	151	494	13	10
Luar Wilayah	0	0	0	0	0	0	0	149	0	0	0
KOTA LUBUKLINGGAU	253	200	53	15	3	6	6	721	2122	94	76

SUMBER DATA : SURVAILANS KOTA LUBUKLINGGAU

¹⁹ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

²⁰Jumlah odp : 253 orang

- Jumlah odp selesai pantauan : 200 orang
- Jumlah odp masih dalam pantauan : 53 orang

Jumlah pdp keseluruhan : 15 orang

- Jumlah sudah pulang (negatif) : 7 orang
- Pdp swab negatif : 1 orang
- Masih dirawat : 1 orang
- Meninggal : 6 orang
- Penambahan pdp hari ini : 0

Jumlah otg keseluruhan ada 721 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)

Jumlah ppt ada 2.122 orang

- Sampel yang diperiksa laboratorium :
- Jumlah sampel yang diperiksa : 860
- Jumlah sampel pdp negatif : 13 orang
(2x pemeriksaan x 13) : 26
- Jumlah sampel pdp positif : 2 orang
(2x pemeriksaan x 2) : 4
- Jumlah sampel odp negatif : 9 orang
(2x pemeriksaan x 9) : 18
- Jumlah sampel odp positif : 4 orang
(2x pemeriksaan x 4) : 8
- Jumlah sampel otg positif : 59 orang
(2x pemeriksaan x 59) : 118
- Jumlah sampel otg negatif : 194 orang
(2x pemeriksaan x 194) : 388
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 123 orang (1x pemeriksaan) : 123
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 130 orang (2x pemeriksaan) : 130

²⁰ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 21 orang (3x pemeriksaan) : 21
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 14 orang (4x pemeriksaan) : 14
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 10 orang (5x pemeriksaan) : 10
- Jumlah sampel pemeriksaan tcm covid-19 : 60 sampel

Rdt Kontak Erat : 651

Press Release Covid-19 Kota Lubuklinggau 23 Juni 2020

KASUS KONFIRMASI SEMBUH COVID-19 (PER 23 JUNI 2020)
SEBANYAK : 2 (DUA) ORANG

KASUS	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT DOMISILI	STATUS KASUS	STATUS KESEMBUHAN
KASUS 93 AN MAZ	11 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU UTARA II KEL. JOGOBOYO	LOKAL	SEMBUH
KASUS 94 AN. MA	14 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU UTARA II KEL. JOGOBOYO	LOKAL	SEMBUH

²¹Jumlah odp : 255 orang

- Jumlah odp selesai pantauan : 209 orang
- Jumlah odp masih dalam pantauan : 46 orang

Jumlah pdp keseluruhan : 15 orang

- Jumlah sudah pulang (negatif) : 7 orang
- Pdp swab negatif : 1 orang
- Masih dirawat : 1 orang
- Meninggal : 6 orang
- Penambahan pdp hari ini : 0

²¹ Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

Jumlah otg keseluruhan ada 954 orang (kontak erat dengan kasus konfirmasi positif dan pdp meninggal)

Jumlah ppt ada 2.153 orang

- Sampel yang diperiksa laboratorium :
- Jumlah sampel yang diperiksa : 884
- Jumlah sampel pdp negatif : 13 orang
(2x pemeriksaan x 13) : 26
- Jumlah sampel pdp positif : 2 orang
(2x pemeriksaan x 2) : 4
- Jumlah sampel odp negatif : 9 orang
(2x pemeriksaan x 9) : 18
- Jumlah sampel odp positif : 4 orang
(2x pemeriksaan x 4) : 8
- Jumlah sampel otg positif : 59 orang
(2x pemeriksaan x 59) : 118
- Jumlah sampel otg negatif : 194 orang
(2x pemeriksaan x 194) : 388
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 142 orang (1x pemeriksaan) : 142
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 133 orang (2x pemeriksaan) : 133
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 21 orang (3x pemeriksaan) : 21
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 15 orang (4x pemeriksaan) : 15
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 10 orang (5x pemeriksaan) : 10
- Jumlah sampel otg masih proses pemeriksaan : 1 orang (7x pemeriksaan) : 1
- Jumlah sampel pemeriksaan tcm covid-19 : 60 sampel

Rdt kontak erat : 651

**Press Release Covid-19
Kota Lubuklinggau 23 Juni 2020**

KASUS	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT DOMISILI	STATUS KASUS	STATUS KESEMBUHAN
KASUS 90 AN S	44 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS AN 92 S	15 TAHUN	PEREMPUAN	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH
KASUS AN 91 S	18 TAHUN	LAKI-LAKI	LUBUKLINGGAU BARAT I KEL. LUBUK TANJUNG	LOKAL	SEMBUH

SITUASI TERKINI KOTA LUBUKLINGGAU

NAMA KECAMATAN	Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)				Orang Tanpa Gejala (OTG)	Pelaku Perjalanan Terjangkit (PPT)	Kasus Konfirmasi	Kasus Sembuh
	∑ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	∑ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	Meninggal				
LUBUKLINGGAU TIMUR I	53	53	0	2	1	0	1	119	308	19	16
LUBUKLINGGAU TIMUR II	31	31	0	2	0	0	2	139	325	6	6
LUBUKLINGGAU BARAT I	47	45	2	4	0	3	1	206	258	26	26
LUBUKLINGGAU BARAT II	9	6	3	1	0	1	0	127	196	17	17
LUBUKLINGGAU SELATAN I	6	6	0	0	0	0	0	13	76	2	2
LUBUKLINGGAU SELATAN II	18	18	0	3	1	1	1	64	320	11	7
LUBUKLINGGAU UTARA I	14	14	0	0	0	0	0	17	283	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	77	76	1	4	1	2	1	207	500	13	12
Luar Wilayah	0	0	0	0	0	0	0	149	0	0	0
KOTA LUBUKLINGGAU	255	249	6	16	3	7	6	1041	2266	94	86

SUMBER DATA : SURVAILANS KOTA LUBUKLINGGAU

²²Jumlah Total : 86 Orang

- Lubuklinggau Selatan II : 7 Orang
- Lubuklinggau Barat II : 17 Orang
- Lubuklinggau Timur I : 16 Orang
- Lubuklinggau Barat I : 26 Orang

²² Sumber : <http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

- Lubuklinggau Selatan I : 2 Orang
- Lubuklinggau Utara II : 12 Orang
- Lubuklinggau Timur II : 6 Orang
- Kasus Konfirmasi Sembuh
Per 27 Juni 2020 : 0

Total Pasien Covid-19 Meninggal Per 27 Juni 2020 : 0
(Nol)/Nihil

Press Release Covid-19 Kota Lubuklinggau 28 Juni 2020

	Σ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	Σ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	Meninggal	Gejala (OTG)	Terjangkit (PPT)		
LUBUKLINGGAU TIMUR I	53	53	0	2	1	0	1	119	308	19	16
LUBUKLINGGAU TIMUR II	31	31	0	2	0	0	2	139	325	6	6
LUBUKLINGGAU BARAT I	47	46	1	4	0	3	1	206	258	26	26
LUBUKLINGGAU BARAT II	9	6	3	1	0	1	0	127	196	17	17
LUBUKLINGGAU SELATAN I	6	6	0	0	0	0	0	13	76	2	2
LUBUKLINGGAU SELATAN II	18	18	0	3	1	1	1	64	320	11	7
LUBUKLINGGAU UTARA I	14	14	0	0	0	0	0	17	283	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	77	76	1	4	1	2	1	207	500	13	12
Luar Wilayah	0	0	0	0	0	0	0	149	0	0	0
KOTA LUBUKLINGGAU	255	250	5	16	3	7	6	1041	2266	94	86

SUMBER DATA : SURVAILANS KOTA LUBUKLINGGAU

Press Release Covid-19 Kota Lubuklinggau 28 Juni 2020

NAMA KECAMATAN	Orang Dalam Pemantauan (ODP)			Pasien Dalam Pengawasan (PDP)				Orang Tanpa Gejala (OTG)	Pelaku Perjalanan Terjangkit (PPT)	Kasus Konfirmasi	Kasus Sembuh
	Σ ODP	Selesai Pemantauan	Proses Pemantauan	Σ PDP	Proses Pengawasan	Selesai Pengawasan	Meninggal				
LUBUKLINGGAU TIMUR I	53	53	0	2	1	0	1	119	308	19	16
LUBUKLINGGAU TIMUR II	31	31	0	2	0	0	2	139	325	6	6
LUBUKLINGGAU BARAT I	47	46	1	4	0	3	1	206	258	26	26
LUBUKLINGGAU BARAT II	10	6	4	1	0	1	0	127	196	17	17
LUBUKLINGGAU SELATAN I	6	6	0	1	1	0	0	13	76	2	2
LUBUKLINGGAU SELATAN II	18	18	0	3	1	1	1	64	320	11	7
LUBUKLINGGAU UTARA I	14	14	0	0	0	0	0	17	283	0	0
LUBUKLINGGAU UTARA II	77	76	1	4	1	2	1	207	500	13	12
Luar Wilayah	0	0	0	0	0	0	0	149	0	0	0
KOTA LUBUKLINGGAU	256	250	6	17	4	7	6	1041	2266	94	86

²³Arahan Dari Gugus Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Lubuklinggau

Mari kita sukseskan pencegahan dan pengendalian covid-19 kota lubuklinggau melalui kampung tangkal covid. Kegiatan ini membuktikan masyarakat dan pemerintah ataupun tiga pilar dapat bersatu padu membuat strategi sehingga lubuklinggau bisa tangkal covid-19 .

Diberitahukan kepada seluruh lapisan masyarakat :

- Pertahanan pertama adalah penggunaan masker untuk semua, cuci tangan.
- Pertahanan kedua adalah segera mandi setelah berpergian dan desinfektan semua barang (benda mati).

Penggunaan Masker :

1. Semua masyarakat dihimbau menggunakan masker kain 3 lapis. Bila ada masker kain 2 lapis maka dapat dilapisi tissue, bila tissue basah segera dibuang. Pemakaian masker kain ganti bila basah sehingga dibawa lebih dari 1 bila berpergian lama. Cuci masker menggunakan deterjen dan dapat didesinfektan dulu selama 15 menit sampai dengan 30 menit dengan bayclin 1:9 baru dicuci. Jemur dimatahari atau digosok pastikan kering layak pakai.
2. Masker bedah untuk petugas kesehatan dan yang berhubungan dengan orang yang sakit serta orang yang sedang sakit.
3. Masker n95 khusus untuk tenaga kesehatan yang beresiko tinggi seperti ruang perawatan.

Menindaklanjuti anjuran pemerintah untuk semua penduduk semaksimal mungkin tinggal di rumah maka dengan ini kami sampaikan bahwa semua kegiatan rutin ukbm (posyandu balita, posyandu lansia dan posyandu remaja)ditunda pelaksanaannya sampai batas bebas dari pandemi covid 19.

²³ Sumber :<http://lubuklinggaukota.go.id/public/beritapublic/7>

Pelayanan imunisasi khususnya di posyandu merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga pada situasi kewaspadaan covid-19, pelayanan imunisasi dengan sendirinya mengikuti kebijakan pelayanan KIA yang diambil pemerintah daerah setempat dan kebijakan pelayanan KIA pusat berdasarkan prinsip physical distancing.

Terima kasih kepada partisipasi masyarakat yang sudah bekerjasama melaksanakan desinfeksi bagi rumah dan fasilitas yang dimiliki.

Bagi para dermawan yang ingin membantu penanganan covid 19 kota Lubuklinggau dapat memberikan donasinya melalui rekening:

Bank susmsel babel : 143 099 111 9

A.n gugus tugas covid19 Kota Lubuklinggau

Jika berbentuk barang dapat disampaikan ke posko induk gugus tugas percepatan penanganan covid-19 di eks kantor bupati Musi Rawas.

Media informasi resmi Kota Lubuklinggau melalui dinas kominfo Kota Lubuklinggau dan dinas kesehatan Kota Lubuklinggau. Data harian Lubuklinggau akan direlease oleh dinas kominfo Kota Lubuklinggau setiap jam 12 siang.

Mari bersama kenali musuhmu, kenali dirimu seribu kali berperang seribu kali menang. Lubuklinggau bisa

B. DAMPAK PERKENOMIAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

1. Latar Belakang Perekonomian Indonesias Pasca COVID-19

Dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian dunia juga sangat dahsyat. Pada triwulan pertama 2020 ini pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Indonesia tumbuh negatif: Singapura -2,2, Hongkong -8,9, Uni Eropa -2,7 dan China mengalami penurunan sampai minus 6,8.

Beberapa negara masih tumbuh positif namun menurun bila dibanding dengan kuartal sebelumnya. Amerika Serikat turun dari 2,3 menjadi 0,3, Korea Selatan dari 2,3 menjadi 1,3 dan

Vietnam dari 6,8 menjadi 3,8. Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam dari 4,97 di kuartal 4 tahun 2019 menjadi tumbuh hanya 2,97 pada kuartal pertama 2020 ini. Kontraksi yang cukup dalam pada kuartal 1 di Indonesia ini di luar perkiraan mengingat pengaturan *physical distancing* dan PSBB mulai diberlakukan pada awal bulan April 2020.

Berdasarkan pertumbuhan year-on-year, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 persen. Hal ini wajar mengingat dengan adanya anjuran untuk tidak keluar rumah maka banyak orang mengakses pekerjaan, hiburan dan pendidikan melalui teknologi informasi. Seiring hal tersebut, volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga meningkat.

Berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan I-2020 juga turun drastis hanya sejumlah 2,61 juta kunjungan, berkurang 34,9 persen bila dibanding tahun lalu. Hal ini sejalan dengan adanya larangan penerbangan antar negara yang mulai diberlakukan pada pertengahan Februari lalu. Jumlah penumpang angkutan rel dan udara juga tumbuh negative seiring dengan diberlakukannya PSBB.

Lalu kapan wabah Covid-19 ini berakhir dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian Indonesia? Berdasarkan analisa data yang dikeluarkan oleh The Singapore University of Technology and Design dengan menggunakan metode estimasi pandemi, Susceptible Infected Recovered (SIR) dengan DDE (Data Driven Estimation), maka diperkirakan puncak pandemi di Indonesia telah terjadi pada bulan 19 April 2020 yang lalu dan secara berangsur akan berakhir secara total pada akhir Juli 2020. Data ini dikeluarkan per 5 Mei 2020 yang diambil berdasarkan data dari berbagai negara untuk memprediksi berakhirnya pandemi di dunia.

Berdasarkan data tersebut, diperkirakan akhir Mei 2020 kebijakan PSBB dapat segera berakhir. Dengan demikian, awal Juni seluruh aktifitas dapat berjalan dengan normal.

Bila prediksi yang ditujukan untuk pendidikan dan penelitian ini benar, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai titik terendah pada kuartal kedua. Idul Fitri yang biasanya mempunyai pengaruh cukup besar untuk menggerakkan perekonomian, akan menjadi sebaliknya karena PSBB. Sisi

baiknya, bila bulan Juni aktifitas sudah berjalan maka perusahaan dan pengusaha masih mempunyai waktu untuk langsung operasional.

2. Perkonomian di Kota Lubuklinggau Pasca Pandemic-19

Wabah viruscorona sangat memberikan dampak yang buruk bagi seluruh warga baik dari segi Kesehatan, Pendidikan, Aktivitas keseharian dan utamanya juga bagi Perekonomian.Saat ini warga sedang di guncang akan Kesehatan dan Keuangannya. Mengapa tidak, karena wabah Covid-19 ini warga dihimbau untuk menjaga jarak dan berdiam diri rumah.Tentu saja dapat memutus pekerjaan masyarakat.

Seperti halnya yang terjadi diKota Lubuklinggau.Saat diberlakukannya PSBB banyak masyarakat yang kesulitan bekerja.Salah satunya seperti Ojol (Ojek Online). Mereka harus berhenti bekerja dan mencari pekerjaan yang lain. Tidak hanya itu konsumen pun berkurang, karena masyarakat hanya diam dirumah saja, Toko dan para pekerja yang lain sangat merasakan dampak dari Covid-19 ini.

Tapi mau apa lagi, kesehatan yang lebih utama saat ini. Menjaga jarak, berarti bersama-sama memutus tali rantai Covid-19.Menurut himbauan yang diberikan pemerintah sudah menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat.Pemerintah juga telah melakukan gerakan bantuan untuk masyarakat seperti pembagian Sembako.

Dalam menghadapi dan menangani masalah pandemi Virus Corona Covid-19, Pemerintah Kota (Pemkot) Lubuklinggau tentu sudah mengambil langkah yang cepat dan tepat, serta upaya sekuat tenaga dalam hal penanganan Covid-19, yang dilakukan oleh Pemkot Lubuklinggau bersama Forkompimda yang patut diacungi jempol.

Karena, berkat kerjasama antara Pemkot Lubuklinggau dipimpin Walikota, H SN Prana Putra Sohe dengan TNI dan POLRI pembagian 37 ribu paket sembako tahap 1 dan tahap 2 berjalan dengan baik dan sukses tanpa adanya kerumunan massa.

Sedangkan, dalam isi paket sembako yang dibagikan oleh Pemkot Lubuklinggau lebih banyak dibandingkan dengan daerah-daerah lain, yakni yang berisi 20 kg beras premium, 3 kilo minyak goreng, 1 dus indomie, 1 karpet telur, 1 kg gula, 1 kg ikan asin dan vitamin serta masker. Selanjutnya, ia juga memastikan

sebelum lebaran semua masyarakat kota Lubuklinggau yang membutuhkan sembako batuan dari Pemkot Lubuklinggau akan terbagi semua.

Adapun kreterianya tentu menyikapi masyarakat yang belum terbagi saat tahap 1 dan 2, kemudian untuk yang tahap ini akan mendata masyarakat yang mungkin di Kost-kostan, kontrakan, baru pindah dan yang belum memiliki KK , semua didata kemudian akan dibagi sembako ditahap ke-3.

Walikota meminta agar seluruh masyarakat Kota Lubuklinggau untuk bersabar mendapatkan bantuan tersebut, karena komponen/komiditi sembako yang cukup banyak dan harus di bagi dor to dor. Saat ini banyak juga elemen-elemen masyarakat termsk BUMN, Polres, Kodim dan pihak-pihak lain yang juga berbagi sembako dan lain lain kepada masyarakatnya

Walikota Lubuklinggau H.SN Prana Putra Sohe juga menghimbau agar masyarakat tidak saling cemburu walaupun melihat ada diantara masyarakat ternyata banyak mendapatkan bantuan sembako saat ini,“Mari kita syukuri saja semua itu, Walaupun nanti ternyata masih ada yang belum terbagikan di tahap ke 3, maka kita juga akan membuka kesempatan di tahap ke 4 nanti,” tegasnya.

Ia juga mengungkapkan, Walaupun ditanyakan siapa yang akan di bagikan sembako tentu jawabannya ada kepada seluruh masyarakat yang berada di Kota Lubuklinggau yang membutuhkannya.“Karena, masih banyak di kota kita ini orang-orang yang mampu yang malah selama ini sering bersedekah dan juga masih banyak orang yang mampu karena mereka tidak terdampak secara langsung berkaitan dengan Covid-19 ini,” tandasnya.

C. PEMERINTAH BERIKAN PROGRAM BANTUAN TAMBAHAN HADAPI PANDEMI COVID-19



²⁴Pemerintah ingin memberikan perhatian besar dan memberikan prioritas utama untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan meningkatkan daya beli masyarakat di lapisan bawah. Pernyataan tersebut disampaikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat memberikan keterangan pers mengenai Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Pandemi Virus Korona (Covid-19) di Istana Merdeka, Provinsi DKI Jakarta, Kamis (9/4). Pada kesempatan itu, Presiden menyampaikan bahwa semua merasakan dampak dari pandemi Covid-19 umumnya oleh masyarakat luas, baik itu pengusaha, pegawai, pekerja pabrik, sopir taksi, sopir bus, sopir truk, kernet, pengemudi ojek, petugas parkir, para pengrajin, pedagang kecil, pelaku usaha mikro, dan masih banyak lagi. “Oleh sebab itu, pemerintah ingin memberikan perhatian besar dan memberikan prioritas utama untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan meningkatkan daya beli masyarakat di lapisan bawah,” tutur Presiden.

²⁴

Sumber: <https://setkab.go.id/pemerintah-berikan-6-program-bantuan-tambahan-hadapi-pandemi-covid-19/>

Pada tanggal 31 Maret yang lalu, Presiden telah menyampaikan program bantuan yakni:

1. Kebijakan mengenai penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan, yang diberikan kepada 10 juta keluarga penerima dengan total anggarannya adalah Rp37,4 triliun.
2. Kartu Sembako, diberikan kepada 20 juta penerima, per orang diberikan Rp200.000 per bulannya dan totalnya adalah Rp43, 6 triliun.
3. Kartu Prakerja, yang sudah dsampaikan sebanyak 5,6 juta orang, berupa insentif pascapelatihan sebesar Rp600.000 selama 4 bulan. Anggaran yang disiapkan adalah Rp20 triliun.
4. Pembebasan tarif listrik 450 VA dan diskon tarif listrik untuk 900 VA. Yang tadi yang 450 VA 24 juta pelanggan dan yang 900 VA 7 juta pelanggan. Anggaran yang disiapkan adalah Rp3,5 triliun.

Dalam minggu ini, Presiden sampaikan bahwa Pemerintah telah memutuskan beberapa kebijakan tambahan yaitu:

1. Bantuan sosial (bansos) yang baru, yaitu Bantuan Khusus Bahan Pokok Sembako dari Pemerintah Pusat untuk masyarakat di DKI (Jakarta). “Dialokasikan untuk 2,6 juta jiwa atau 1,2 juta KK, dengan besaran Rp600.000 per bulan selama 3 bulan. Anggaran yang dialokasikan Rp2,2 triliun,” tambah Presiden.
2. Bantuan Sembako untuk wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang diberikan kepada 1,6 juta jiwa atau 576 ribu KK, sebesar Rp600.000 per bulan selama 3 bulan, dengan total anggaran Rp1 triliun.
3. Untuk masyarakat di luar Jabodetabek, akan diberikan Bantuan Sosial Tunai kepada 9 juta KK yang tidak menerima Bansos PKH maupun Bansos Sembako. “Sekali lagi, kepada 9 juta KK, sebesar Rp600.000 per bulan selama 3 bulan, dan total anggaran yang disiapkan adalah Rp16,2 triliun,” kata Presiden.
4. Sebagian Dana Desa juga segera dialokasikan untuk bantuan sosial di desa yang diberikan kepada kurang lebih 10 juta keluarga penerima dengan besaran Rp600.000 per bulan selama 3 bulan dan total anggaran yang disiapkan adalah Rp21 triliun.

5. Memperkuat Program Padat Karya Tunai di kementerian-kementerian, yang total anggarannya adalah Rp16,9 triliun. “Ini nanti ada di Kementerian Desa dengan Program Padat Karya Tunai Desa, ini targetnya adalah 59 ribu tenaga kerja. Kementerian PUPR dengan Program Padat Karya Tunai juga, targetnya 530 ribu tenaga kerja, dengan total nilai kurang lebih Rp10,2 triliun,” ujarnya. Kemudian juga, menurut Presiden, ada di kementerian-kementerian yang lain, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, kemudian Kementerian Perhubungan.
6. Polri juga akan melaksanakan Program Keselamatan. Ini seperti Program Kartu Prakerja, namanya Program Keselamatan oleh Polri, yang mengkombinasikan bantuan sosial dan pelatihan. “Targetnya adalah 197 ribu pengemudi taksi, sopir bus atau truk dan kernet, akan diberikan insentif Rp600.000 per bulan selama 3 bulan. Anggaran yang disiapkan di sini adalah sebesar Rp360 miliar,” ujarnya.

Di bagian akhir keterangannya, Presiden sampaikan bahwa Pemerintah akan terus berupaya untuk menyisir lagi anggaran-anggaran yang tersedia untuk menambah lagi bantuan sosial, memperluas ruang kerja bagi masyarakat di lapisan bawah untuk program padat karya. “Kita harus sadar bahwa tantangan yang kita hadapi tidak mudah, kita harus hadapi bersama-sama. Saya mengajak para pengusaha untuk berusaha keras mempertahankan para pekerjanya,” katanya. Kepala Negara juga mengajak semua pihak untuk peduli kepada masyarakat yang kurang mampu. “Dengan bergotong-royong secara nasional kita bisa mempertahankan capaian pembangunan dan memanfaatkannya untuk lompatan kemajuan,” sambungnya.

Di akhir, Presiden kembali memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran yang bergerak di depan. “Dalam hal ini dokter, para perawat, tenaga medis yang berada di rumah sakit, dalam kita berperang melawan Covid-19 ini. Saya memberikan apresiasi yang tinggi,” pungkas Presiden. (UN/EN)

D. BANTUAN DARI PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU UNTUK WARGA



²⁵Bantuan Sembako untuk Warga Dibagikan Dimulai di Empat Kelurahan LUBUKLINGGAU- Pemerintah Kota (Pemkot) Lubuklinggau mulai melakukan pembagian bantuan sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 pada Sabtu (18/04/2020). Pembagian ini sebagai upaya penanggulangan dampak ekonomi bagi warga rentan miskin di Kota Lubuklinggau dan dilakukan secara 'door to door' untuk menghindari kerumunan massa.

Di hari pertama, pembagian dilakukan di empat kelurahan dalam wilayah Kecamatan Lubuklinggau Barat I, yakni Kelurahan Kayu Ara, Kelurahan Lubuk Aman, Kelurahan Lubuk Durian, dan Kelurahan Tanjung Indah. Pembagian akan dilakukan secara bertahap sesuai data dari Dinas Sosial, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Dinas Perhubungan, serta Dinas Tenaga Kerja.

Wali Kota Lubuklinggau, H SN Prana Putra Sohe didampingi Dandim 0406 MLM, Letkol Inf Aan Setiawan ikut turun langsung membagikan bantuan di hari pertama. Walikota mengatakan, paket bantuan ini akan dibagikan oleh anggota TNI

²⁵Sumber:diskominfolubuklinggau/photos/pcb.1404443756409224/1404443013075965/?type=3&theater

dan Polri, sedangkan vitamin akan diberikan oleh petugas medis langsung ke rumah warga penerima. Walikota juga menyatakan, Forum Pimpinan Kepala Daerah (Forkopimda) Kota Lubuklinggau telah bekerja keras untuk melaksanakan pembagian sembako di Kota Lubuklinggau. Data masyarakat sudah diverifikasi secara jeli agar tidak ada keluarga yang menerima lebih dari satu paket bantuan.

Masing-masing yang bertugas juga diminta agar mengawasi dengan benar agar bantuan tepat sasaran. Apabila ada penerima yang tidak sesuai, ia meminta masyarakat untuk melaporkan agar ditindak secara hukum. "Masyarakat diminta untuk bersabar dan turut mengawasi pembagian paket bantuan ini karena merupakan tugas kita bersama," ujarnya.

Pada saat bertugas semua personil dibekali masker dan vitamin. "Seluruh personil agar menjaga sopan santun, tegas, dan mengedepankan sinergitas, serta selalu menjaga kesehatan karena kesehatan merupakan prioritas dalam bertugas," katanya.

E. PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI JUNI 2020 DIKOTA LUBUKLINGGAU



²⁶Tingkat Inflasi Kota Lubuklinggau 0,31 Persen Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2020 mengalami Inflasi sebesar 0,20persen (berdasarkan penghitungan inflasi Kota Lubuklinggau dan Kota Palembang).Inflasi Kumulatif sampai bulan Juni (Tahun kalender 2020) sebesar 1,13 persen.Sementara Inflasi Tahunan year on year (Juni 2020 terhadap Juni 2019) sebesar 1,72persen. Kota Lubuklinggau bulan Juni 2020 mengalami Inflasi sebesar 0,31 persen,Inflasi Kumulatif sampai bulan Juni (Tahun kalender 2020) sebesar 1,10 persen.Sementara inflasi year on year • (Juni 2020 terhadap Juni 2019) sebesar 1,37 persen.

Inflasi di Kota Lubuklinggau bulan Juni 2020 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada delapan kelompok pengeluaran, dua kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks, sementara satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan indeks harga (stabil).

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami inflasi sebesar 0,61 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,20 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,01 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, mengalami inflasi sebesar 0,38 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,02 persen; Kelompok Kesehatan, mengalami inflasi sebesar 0,49 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,01 persen; Kelompok Transportasi mengalami inflasi sebesar 0,54 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,05 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami inflasi sebesar 0,01 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/ Restoran, mengalami inflasi sebesar 0,05 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, inflasi sebesar 0,52 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,03 persen. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen, menyumbang

²⁶Sumber:<http://lubuklinggaukota.go.id/public/detilberita/869/PRESS%20RELEASE%20%20%20PERKEMBANGAN%20INFLASIDIFLASI%20JUNI%202020>

andil inflasi umum sebesar -0,01 persen; dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, mengalami deflasi sebesar 0,18 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar -0,01 persen.



A. PERBANKAN KONENSIONAL Vs PERBANKAN SYARIAH

Seiring perkembangan waktu dan kebutuhan masyarakat yang dinamis, bank tidak hanya dibedakan menjadi bank umum maupun bank perkreditan rakyat. Kini telah ada pula istilah bank syariah yang sudah banyak ditemukan. Tidak tanggung-tanggung, istilah bank syariah sangat populer dan dianggap sesuai dengan para nasabah muslim yang sangat memperhatikan syariat Islam.

Banyak orang bertanya-tanya mengenai apa sebenarnya yang dimaksud dengan bank syariah. Mendengar dari namanya, sebagian pihak ingin mengetahui secara rinci benar tidaknya bank ini menerapkan berbagai aturan syariat Islam atau tidak. Banyak juga orang yang pada akhirnya mulai mencari perbedaan bank syariah dengan bank konvensional biasa. Mencari perbedaan memang akan membuat Anda lebih mudah mengerti mengenai sesuatu. Begitu pula dalam mengenal apa itu bank syariah. Dibandingkan dengan bank konvensional, sebenarnya ada lima poin perbedaan yang dapat dilihat dari kedua jenis bank ini.

1. Fungsi dan Kegiatan Bank

Dalam menjalankan kegiatannya, bank konvensional berfungsi menyediakan jasa keuangan dan sebagai intermediasi. Sementara itu, untuk bank syariah, selain menjadi

intermediasi, jenis bank yang satu ini juga memiliki fungsi sebagai manajer investasi, investor sosial, dan tentu saja penyedia layanan keuangan.

2. Prinsip Dasar

Pada kegiatan usaha, pastinya ada prinsip dasar yang menjadi pegangan dalam menjalankan roda kegiatan. Begitu pula yang terjadi baik pada bank konvensional maupun bank syariah. Prinsip pertama menyangkut nilai. Bank konvensional berprinsip bebas nilai, sedangkan bank syariah menjunjung prinsip syariah Islam yang menyatakan tidak ada pembebasan nilai.

Prinsip kedua yaitu mengenai pandangan terhadap uang. Bank konvensional melihat uang sebagai komoditas. Artinya, uang dipandang sebagai barang yang dapat diperjualbelikan. Sementara itu, bank syariah memandang uang sebagai alat tukar. Jadi, dalam bank syariah, uang tidak dapat diperjualbelikan, namun dapat ditukarkan kepada bentuk lain sesuai kebutuhan.

Prinsip ketiga menyangkut tentang pertumbuhan dana yang disimpan nasabah di kedua jenis bank tersebut. Di bank konvensional, uang akan bertumbuh dengan adanya pemberian bunga yang didapat dari pengelolaan pihak bank. Namun, bank syariah menolak sistem bunga tersebut, Untuk menumbuhkan uang nasabahnya, bank ini menerapkan sistem bagi hasil.

3. Sumber Likuiditas Jangka Pendek

Kedua jenis bank ini sama-sama memperoleh likuiditasnya dari dua sumber, yakni pasar uang dan bank sentral. Di Indonesia, yang dimaksud dengan bank sentral adalah Bank Indonesia. Hal yang membedakan antara likuiditas bank konvensional dengan bank syariah terletak di pasar uang. Likuiditas bank konvensional dari pasar uang bebas didapatkan dari emiten mana saja. Sementara itu, bank syariah hanya mengambil sumber dari pasar uang yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

4. Risiko Usaha

Mengenai risiko usaha, bank syariah menerapkan poin “ringan sama dijinjing, berat sama dipikul” antara bank dan nasabah. Hal ini membuat semua hal yang terjadi ditanggung

secara bersama-sama, baik berupa keuntungan maupun kerugian. Sementara itu pada bank konvensional biasa, pihak bank tidak berurusan dengan risiko yang mungkin dihadapi nasabahnya. Pihak nasabah juga tidak perlu memikirkan risiko yang mungkin terjadi kepada bank tempatnya melakukan transaksi keuangan ataupun menyimpan dana.

5. Struktur Pengawas

Agar tidak melenceng dari tujuan dan fungsinya, setiap bank memiliki dewan pengawas yang tersusun dalam struktur organisasi lembaga tersebut. Di bank konvensional, struktur pengawas dijabat oleh dewan komisaris. Namun di bank syariah, Anda akan menemui struktur pengawas yang lebih kompleks, mulai dari dewan komisaris, dewan pengawas syariah, hingga dewan syariah nasional.

Pada poin-poin yang telah disebutkan perbedaan mendasar yang terdapat antara bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional memang sudah banyak dipahami oleh banyak orang mengenai sistem kerjanya dan karakteristiknya. Begitu pula bank syariah yang juga memiliki cirinya tersendiri.

Berikut beberapa karakteristik khas dari bank syariah yang mesti Anda tahu untuk memahami apa itu bank syariah yang sebenarnya.

1. Sistem Bagi Hasil

Pembeda paling jelas antara bank konvensional dengan bank syariah dapat dilihat dari sistem pertumbuhan dana simpanannya. Sistem bagi hasil menjadi ciri khas paten yang dimiliki oleh bank syariah. Ini berbeda dengan sistem bunga yang diberlakukan oleh bank-bank konvensional.

Sistem bagi hasil terjadi ketika pemilik modal bekerja sama dengan pengusaha. Dari kegiatan kerja sama tersebut, didapatkan untung yang nantinya kedua belah pihak akan membagi dua keuntungan tersebut sesuai kesepakatan. Namun jika kegiatan usahanya menimbulkan kerugian, pemilik modal dan pengusaha juga harus sama-sama menanggungnya.

Menariknya lagi, kesepakatan rasio bagi hasil dari kedua pihak tidak akan pernah berubah sampai kesepakatan baru yang dibuat dengan kesadaran bersama. Banyak orang melihat sistem ini lebih mengakomodasi keadilan dan transparansi sebab jika diterapkan sistem bunga, pengusaha dalam hal ini adalah pihak

bank bebas dapat saja menaikkan atau menurunkan angka persen bunga sesuai keadaan bunga patokan maupun kondisi ekonomi.

2. Akad Transaksi

Yang dimaksud dengan akad dalam bank syariah adalah keputusan atau perjanjian yang telah dijadikan komitmen berdasarkan nilai-nilai syariah. Secara fikih atau sumber hukum Islam, akad dapat diartikan sebagai tekad dari pihak tertentu untuk menjalankan ketentuan yang muncul, baik dari satu pihak maupun dari kedua pihak.

Dalam bank syariah, akad transaksi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yakni akad transaksi yang mencari keuntungan dengan akad transaksi yang tidak mencari keuntungan. Akad-akad transaksi inilah yang menjadi produk pada bank syariah. Akad transaksi atau yang mencari keuntungan terbagi menjadi dua produk, yakni pembiayaan dan pendanaan. Sementara itu, akad transaksi yang tidak mencari keuntungan terdiri atas tiga produk bank syariah, yaitu pendanaan, jasa pelayanan, dan kegiatan sosial.

3. Pola Produk

Jika bank konvensional menamai tiap produknya sesuai dengan aktivitasnya, bank syariah menerapkan pola untuk membedakan antar kegiatan dari produk-produk yang diterbitkannya. Pola pada produk bank syariah juga bergantung dari akad transaksinya.

Secara umum, ada enam kegiatan yang biasa dipakai dan diatur bank syariah dalam tiap produk keuangannya. Berikut penjabaran tiap jenis polanya.

- Pola Titipan

Pada pola ini dijunjung prinsip bahwa tiap barang ataupun aset nasabah adalah titipan yang mesti dikembalikan kepada pihak yang bersangkutan sesuai kesepakatannya. Ada dua dasar yang harus dipahami dalam pola titipan, yakni *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.

Wadi'ah yad amanah menyatakan penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau pun kerusakan yang terjadi pada aset selama di luar kelalaian penerima titipan. Contohnya jika ada kerusakan akibat bencana alam, maka pihak penerima titipan berhak melepaskan tanggung

jawabnya terhadap kondisi barang ataupun aset titipannya. Contoh produknya serupa *safe deposit box*.

Sementara itu, *wadi'ah yad dhamanah* berarti penerima titipan dapat memanfaatkan barang atau pun aset dari pemberi titipan sesuai izin yang telah diberikan. Namun harus dipastikan, penerima dapat mengembalikan barang dan aset tersebut dalam kondisi utuh. Produk dengan pola seperti ini bisa dijumpai dalam bentuk giro.

- Pola Pinjaman

Pola pinjaman dalam bank syariah juga terbagi menjadi dua, yakni *qardh* dan *qardhul hasan*. Keduanya sama-sama ditujukan untuk produk pinjaman syariah.

Qardh merupakan pola pinjaman kebaikan yang bersifat lunak atau tanpa imbalan saat pengembaliannya. Melalui *qardh*, masyarakat cukup mengembalikan uang sesuai jumlah pinjaman pokok tanpa harus memikirkan bunga atau pun biaya yang mesti diberikan kepada pihak bank. Pola yang satu lagi adalah *qardhul hasan*. Produk yang dihasilkan dari *qardhul hasan* ditujukan untuk membantu usaha kecil maupun aktivitas sosial. Dalam pemberian pinjaman, penerima bahkan tidak harus mengembalikan dana yang telah dipinjamnya tersebut.

- Pola Bagi Hasil

Ada tiga jenis pola bagi hasil yang biasa digunakan oleh bank-bank syariah. Pola tersebut dibagi menjadi *mudharabah*, *musyarakath*, serta *mutanaqisah*.

Di pola *mudharabah*, laba dibagi menurut rasio yang telah ditetapkan kepada bank yang memberi modal dan kepada nasabah yang memberikan keahlian. Pola ini pun mengandung dua tipe, yaitu *mutlaqah* yang merupakan kondisi pengelola dana diberikan keleluasaan, dan *muqayyadah* di mana nasabah dapat menentukan syarat dan batasan penggunaan kepada pengelola.

Pola lain dari bagi hasil adalah *musyarakah*. Dalam penerapannya, bank dan nasabah berperan sebagai mitra usaha yang memiliki kesepakatan rasio pembagian hasil dari tiap keuntungan atau pun kerugian yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Sementara itu, pola bagi

hasil *mutanaqisah* menunjukkan situasi kerja sama antara bank dan nasabah. Pada kerja sama tersebut, salah satu pihak dapat membeli bagian yang dimiliki pihak lain.

- Pola Jual Beli

Dalam jual beli, ada tiga pola yang diusung oleh bank syariah. Pertama adalah pola *murabahah*. Pola ini terjadi saat bank menyediakan barang atau pun aset yang diinginkan konsumen dengan imbalan yang telah disepakati. Di sini bank berperan sebagai perantara jual beli tersebut.

Kedua adalah pola *salam*. Pola ini layaknya pemesanan barang atau pun aset tertentu dari nasabah kepada pihak bank. Dalam pemesanan tersebut, pembayaran dilakukan pada awal transaksi, sedangkan barang baru akan diberikan di kemudian hari.

Ketiga adalah pola *istishna*. Pola ini hampir sama dengan *salam*. Hal yang membedakannya ada di sistem pembayarannya. Dengan pola *istishna*, nasabah dapat melakukan pembayaran di tengah atau pun akhir pemesanan.

- Pola Sewa

Menyangkut kegiatan atau pun produk sewa, ada dua pola yang digunakan oleh bank syariah. Pola pertama dikenal sebagai *ijarah*, sementara yang kedua disebut sebagai *ijarah wa iqtina*.

Ijarah merupakan kegiatan penyewaan di mana bank dapat menyewakan barang ataupun aset tertentu kepada nasabah dengan imbalan jasa sewa. Sementara itu, *ijarah wa iqtina* lebih mengarah pada pola sewa-beli dengan perjanjian untuk menjual atau pun menghibahkan barang atau pun aset tersebut pada akhir masa sewa.

- Pola Lainnya

Kegiatan bank yang beragam membuat bank syariah ikut menentukan berbagai pola yang tidak termasuk dalam lima kegiatan di atas. Hingga kini, terdapat enam pola lain yang aturannya telah dipakai oleh bank syariah.

Kelima pola tersebut antara lain adalah pola perwalian yang sering disebut sebagai *warkalah*. Di sini, bank diberikan kuasa oleh nasabah untuk melakukan transaksi keuangan yang mewakilinya, seperti pembayaran gaji maupun transfer. Penerima kuasa akan menerima imbalan dari nasabah setelah transaksinya berhasil. Selain perwalian, ada pola *rahn* yang menjadi produk pelimpahan kekuasaan dari nasabah, seperti dalam produk gadai. Ada pula pola tentang pengalihan tanggung jawab yang dikenal sebagai *kafalah*. Selain itu, ada *hiwalah* yang menjadi pola dalam pengalihan utang maupun piutang. Selanjutnya ada pola *sharf*. Pola ini dipakai dalam jual-beli valuta asing. Yang terakhir adalah pola *ujrah*, di mana bank akan selalu mendapat imbalan dari transaksi yang dilakukannya.

Pada dasarnya, kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional. Akan tetapi, mekanismenya dan sistemnya tentu tidak sama karena bank syariah mengedepankan nilai-nilai syariah Islam. Meskipun demikian, semua orang dapat menjadi nasabah bank syariah, tidak mesti umat yang beragama Islam.

B. JENIS – JENIS LAYANAN JASA PERBANKAN

Beberapa produk jasa yang disediakan oleh bank berbasis syariah antara lain:

1. Titipan atau simpanan

- Al-Wadi'ah (jasa penitipan), adalah jasa penitipan dana dimana penitip dapat mengambil dana tersebut sewaktu-waktu. Dengan sistem wadiah Bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus kepada nasabah. Bank Muamalat Indonesia-Shahibul Maal.
- Deposito Mudharabah, nasabah menyimpan dana di Bank dalam kurun waktu yang tertentu. Keuntungan dari investasi terhadap dana nasabah yang dilakukan bank akan dibagikan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil tertentu.

2. Bagi hasil

- Al-Musyarakah (Joint Venture), konsep ini diterapkan pada model partnership atau joint venture. Keuntungan yang diraih akan dibagi dalam rasio yang disepakati sementara kerugian akan dibagi berdasarkan rasio ekuitas yang dimiliki masing-masing pihak. Perbedaan mendasar dengan mudharabah ialah dalam konsep ini ada campur tangan pengelolaan manajemennya sedangkan mudharabah tidak ada campur tangan
- Al-Mudharabah, adalah perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha. Setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati diawal. Risiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak Bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelolaan, kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan.
- Al-Muzara'ah, adalah bank memberikan pembiayaan bagi nasabah yang bergerak dalam bidang pertanian/perkebunan atas dasar bagi hasil dari hasil panen.
- Al-Musaqah, adalah bentuk lebih yang sederhana dari muzara'ah, di mana nasabah hanya bertanggung-jawab atas penyiramaan dan pemeliharaan, dan sebagai imbalannya nasabah berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

3. Jual beli

- Bai' Al-Murabahah, adalah penyaluran dana dalam bentuk jual beli. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai margin keuntungan yang ditetapkan bank, dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut. Besarnya angsuran flat sesuai akad diawal dan besarnya angsuran=harga pokok ditambah margin yang disepakati. Contoh: harga rumah 500 juta, margin bank/keuntungan bank 100 jt, maka yang dibayar nasabah peminjam ialah 600 juta dan diangsur selama waktu yang disepakati diawal antara Bank dan Nasabah.
- Bai' As-Salam, Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran

dilakukan di muka. Barang yang dibeli harus diukur dan ditimbang secara jelas dan spesifik, dan penetapan harga beli berdasarkan keridhaan yang utuh antara kedua belah pihak. Contoh: Pembiayaan bagi petani dalam jangka waktu yang pendek (2-6 bulan). Karena barang yang dibeli (misalnya padi, jagung, cabai) tidak dimaksudkan sebagai inventori, maka bank melakukan akad bai' as-salam kepada pembeli kedua (misalnya Bulog, pedagang pasar induk, grosir). Contoh lain misalnya pada produk garmen, yaitu antara penjual, bank, dan rekanan yang direkomendasikan penjual.

- Bai' Al-Istishna', merupakan bentuk As-Salam khusus di mana harga barang bisa dibayar saat kontrak, dibayar secara angsuran, atau dibayar di kemudian hari. Bank mengikat masing-masing kepada pembeli dan penjual secara terpisah, tidak seperti As-Salam di mana semua pihak diikat secara bersama sejak semula. Dengan demikian, bank sebagai pihak yang mengadakan barang bertanggung-jawab kepada nasabah atas kesalahan pelaksanaan pekerjaan dan jaminan yang timbul dari transaksi tersebut.
- Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- Al-Ijarah Al-Muntahia Bit-Tamlik sama dengan ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, namun dimasa akhir sewa terjadi pemindahan kepemilikan atas barang sewa.

4. Jasa

- Al-Wakalah adalah suatu akad pada transaksi perbankan syariah, yang merupakan akad (perwakilan) yang sesuai dengan prinsip prinsip yang di terapkan dalam syariat islam.
- Al-Kafalah adalah memberikan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung, dengan kata lain mengalihkan tanggung jawab seorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai jaminan.

- Al-Hawalah adalah akad perpindahan dimana dalam praktiknya memindahkan hutang dari tanggungan orang yang berhutang menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang (contoh: lembaga pengambilalihan hutang).
- Ar-Rahn, adalah suatu akad pada transaksi perbankan syariah, yang merupakan akad gadai yang sesuai dengan syariah.
- Al-Qardh adalah salah satu akad yang terdapat pada sistem perbankan syariah yang tidak lain adalah memberikan pinjaman baik berupa uang ataupun lainnya tanpa mengharapkan imbalan atau bunga (riba). Secara tidak langsung berniat untuk tolong menolong bukan komersial.

Ada dua jenis perbankan yang cukup besar perannya di Indonesia saat ini yakni konvensional dan syariah. Keduanya terpisah karena memiliki sistem yang berbeda baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Jenis pinjaman konvensional pun berbeda dengan jenis pinjaman [syariah]. Salah satu jenis pinjaman syariah yang cukup diminati adalah Murabahah. Apa itu Murabahah? Artikel berikut akan mengulas seputar Murabahah secara lengkap.

Sistem pinjaman di Bank Syariah yang tidak menggunakan bunga membuat bank memiliki berbagai produk pinjaman yang berbeda dengan bank konvensional, salah satunya adalah Murabahah. Murabahah adalah proses peminjaman dana berupa jual beli barang dengan keuntungan pihak bank berupa margin dari barang yang telah dibeli untuk dijual kepada peminjam yang dibutuhkannya. Proses ini dilakukan secara transparan atau dengan kata lain pihak peminjam mengetahui berapa margin yang dikenakan pihak bank Syariah kepada mereka. Adapun, berdasarkan pada jenis barang pengganti, jenis jual beli barang yang terjadi meliputi:

- a. Al muqayadhadh: bentuk awal dari transaksi, dimana barang ditukar dengan barang (barter).
- b. Al mutlaq: bentuk jual beli biasa, dimana barang di tukar dengan uang.
- c. Ash sharf: jual beli suatu mata uang dengan mata uang lainnya.

Pengelolaan Dana Bank Syariah

Laju pertumbuhan perbankan syariah di tingkat global tak diragukan lagi. Aset lembaga keuangan syariah di dunia diperkirakan mencapai 250 miliar dollar AS, tumbuh rata-rata lebih dari 15 persen per tahun. Di Indonesia, volume usaha perbankan syariah selama lima tahun terakhir rata-rata tumbuh 60 persen per tahun. Tahun 2005, perbankan syariah Indonesia membukukan laba Rp 238,6 miliar, meningkat 47 persen dari tahun sebelumnya. Meski begitu, Indonesia yang memiliki potensi pasar sangat luas untuk perbankan syariah, masih tertinggal jauh di belakang Malaysia.

Tahun lalu, perbankan syariah Malaysia mencetak profit lebih dari satu miliar ringgit (272 juta dollar AS). Akhir Maret 2006, aset perbankan syariah di negeri jiran ini hampir mencapai 12 persen dari total aset perbankan nasional. Sedangkan di Indonesia, aset perbankan syariah periode Maret 2006 baru tercatat 1,40 persen dari total aset perbankan. Bank Indonesia memprediksi, akselerasi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia baru akan dimulai tahun ini.

Implementasi kebijakan office channeling, dukungan akseleratif pemerintah berupa pengelolaan rekening haji yang akan dipercayakan pada perbankan syariah, serta hadirnya investor-investor baru akan mendorong pertumbuhan bisnis syariah. Konsultan perbankan syariah, Adiwarman Karim, berpendapat, perkembangan perbankan syariah antara lain akan ditandai penerbitan obligasi berbasis syariah atau sukuk yang dipersiapkan pemerintah.

Sejumlah bank asing di Indonesia, seperti Citibank dan HSBC, menyambut penerbitan sukuk dengan membuka unit usaha syariah. Sementara itu sejumlah investor dari negara Teluk juga tengah bersiap membeli bank-bank di Indonesia untuk dikonversi menjadi bank syariah. Kriteria bank yang dipilih umumnya beraset relatif kecil, antara Rp 500 miliar dan Rp 2 triliun. Setelah dikonversi, bank-bank tersebut diupayakan melakukan sindikasi pembiayaan proyek besar, melibatkan lembaga keuangan global.

Adanya perbankan syariah di Indonesia dipelopori oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan tujuan mengakomodir berbagai aspirasi dan pendapat di masyarakat

terutama masyarakat Islam yang banyak berpendapat bahwa bunga bank itu haram karena termasuk riba dan juga untuk mengambil prinsip kehati-hatian. Apabila dilihat dari segi ekonomi dan nilai bisnis, ini merupakan terobosan besar karena penduduk Indonesia 80% beragama Islam, tentunya ini bisnis yang sangat potensial. Meskipun sebagian orang Islam berpendapat bahwa bunga bank itu bukan riba tetapi faedah, karena bunga yang diberikan atau diambil oleh bank berjumlah kecil jadi tidak akan saling dirugikan atau didzolimi, tetapi tetap saja bagi umat Islam berdirinya bank-bank syariah adalah sebuah kemajuan besar.

Sistem perbankan syariah di Indonesia masih berinduk pada Bank Indonesia. Idealnya, pemerintah Indonesia mendirikan lembaga keuangan khusus syariah yang setingkat Bank Indonesia, yaitu Bank Indonesia Syariah.

C. ALAMAT BANK DI KOTA LUBUKLINGGAU



²⁷Cabang Danamon KCP YOS SUDARSO, LUBUK LINGGAU
 JL. Yos Sudarso No.103, RT.001 KEL. Cereme Taba, KEC Lubuklinggau Timur II, provinsi Sumatera Selatan
Telp : 1 500 090

²⁷ Sumber : lubuklinggaukota.go.id > public > static > Bank

<p>BNI Cabang Lubuklinggau Bank Jl. Yos Sudarso No.mor 288 Telp : (0733) 321946</p>
<p>Bank BRI Kanca Lubuklinggau Bank Jl. Yos Sudarso , Jawa Kanan, Lubuk Linggau Tim. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : (0733) 323255 ext. 323256</p>
<p>Bank Sumsel Babel Bank Jl. Garuda No.43, Ps. Permiringan, Lubuk Linggau Bar. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : (0733) 32101</p>
<p>May Bank Bank Jl. Kalimantan No.97, Ps. Permiringan, Lubuk Linggau Bar. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : (0733) 324604</p>
<p>Bank Sinarmas Bank Jl. Yos Sudarso No.82, Taba Koji, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>
<p>Bank Sumsel Babel Bank Pasar Muara Lubuk Linggau, Jl. Yos Sudarso, Blok A, No. 35, Terminal Atas/Pasar Atas, Dempo, Lubuk Linggau Tim. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : 0853-8071-4833</p>
<p>Bank Danamon Simpan Pinjam Lubuklinggau Bank Kenanga, Lubuk Linggau Utara II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : (0733) 323571</p>

<p>Bank BRI Unit Sudirman Bank Jl. Jend. Sudirman, Ps. Permiri, Lubuk Linggau Bar. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613 Telp : (0733) 321104</p>
<p>Bank Mega Lubuklinggau Bank Jl. Yos Sudarso, Taba Koji, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626 Telp : (0733) 320656</p>
<p>Bank Danamon Bank Jl. Yos Sudarso No.82, Taba Koji, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>
<p>CDM Bank BCA 908U-Kantor Kas Lubuk Linggau Bank Jl. Yos Sudarso No. 66 Pasar Muara Atas, Dempo, Lubuk Linggau, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31621 Telp : (021) 0500888</p>
<p>Bank Syariah Mandiri Bank Jl. Yos Sudarso Taba Koji, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>
<p>Bank BCA KCU Lubuk Linggau Bank Jl. Yos Sudarso, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31621 Telp : (021) 0500888</p>
<p>Bank Mandiri KC Lubuk Linggau Bank Jl. Trans Sumatera Lahat - Lubuk Linggau No.765, Taba Koji, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>

<p>Bri Unit Pasar Satelit Megang, Lubuk Linggau Utara II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan Telp : (0733) 324135</p>
<p>Bank Negara Indonesia - KCP Lubuk Linggau JL. Yos Sudarso, No. 288, Lubuk Linggau, Palembang - South Sumatera, Dempo, Lubuk Linggau Timur II, Lubuklinggau City, South Sumatra 31613 Telp :(0733) 320961</p>
<p>PT Bank Maybank Indonesia Tbk Jl. Garuda No.2, Bandung Kanan, Lubuk Linggau Bar. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31611 Telp : (021) 78869811</p>
<p>BNI Syariah Kantor Cabang Mikro Lubuk Linggau Jl. Yos Sudarso No.288, Batu Urip Taba, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31621 Telp : (0733) 322274</p>
<p>Bank BTPN KC LUBUK LINGGAU Bank Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624</p>
<p>Bank Mega Bank Jl. Yos Sudarso No.96, Cereme Taba, Lubuk Linggau Tim. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>
<p>BTPN KCP Lubuk Linggau Bank Jl. Yos Sudarso No.167, Batu Urip Taba, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31621 Telp : (0733) 321700</p>
<p>Panin Bank Bank Jl. Yos Sudarso No.1b, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624</p>

<p>Bank Sumsel babel Syariah Bank Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624</p>
<p>Bank Nationalnobu Bank Jl. Yos Sudarso, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31613</p>
<p>Bank BNI Syariah. PT Bank l. Yos Sudarso No.24, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624 Telp : (0733) 322274</p>
<p>Bank Rakyat Indoensia. PT Bank Jl. Yos Sudarso No.13, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624 Telp : (0733) 323100</p>
<p>BPR Tahap Ganda. PT Bank Jl. Yos Sudarso No.12, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624 Telp : (0733) 451457</p>
<p>Bank SINDANG BINAHARTA Bank Jl. Trans Sumatera Lahat - Lubuk Linggau, Marga Mulya, Lubuk Linggau Sel. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625</p>
<p>Bank Mandiri Mitra Usaha Bank Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No.Kel, Tanah Periuk, Lubuk Linggau Sel. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625</p>

<p>Bank Sumsel-babel Simpang Periuk Bank Sentral Simpang Periuk, Lubuk Linggau Sel. II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626</p>
<p>PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Bank Jl. Yos Sudarso Rt 05 Kel. Simpang Periuk, Kec. Lubuk Linggau Selatan 1, Lubuk Kupang, Lubuk Linggau Selatan I, Lubuklinggau City, South Sumatra 31626 Telp: (0733) 451529</p>
<p>Magna Finance Bank Jl. Yos Sudarso No.12, Taba Jemekeh, Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624 Telp : (0733) 452042</p>

D. KONDISI DUNIA PERBANKAN SAAT WABAH COVID-19

OJK mencermati dalam beberapa hari ini beredar viral berita lama yang mengkaitkan kondisi beberapa bank, sementara seperti disampaikan Ketua BPK Agung Firman Sampurna meminta nasabah tidak perlu khawatir, takut, atau ragu terhadap bank-bank tersebut, karena pengawasannya dilakukan langsung oleh OJK.

Viralnya berita lama tersebut juga dimanfaatkan oknum yang tidak beretika sebagai marketing gimmick untuk menarik nasabah bank.OJK menyampaikan industri perbankan saat ini dalam kondisi stabil dan terjaga.Kondisi tersebut tercermin dari rasio keuangan hingga April yang berada dalam batas aman (threshold) seperti permodalan (CAR) 22,13 persen, kredit bermasalah (NPL) gross 2,89 persen (NPL Net 1,09 persen).

"Selain itu, kecukupan likuiditas yaitu rasio alat likuid/non-core deposit dan alat likuid/DPK April 2020 terpantau pada level 117,8% dan 25,14%, jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%," dikutip dari keterangan tertulis OJK, Rabu (10/6/2020). Untuk itu OJK mengharapkan,

masyarakat tetap tenang dan melakukan transaksi perbankan secara wajar. Jika membutuhkan informasi mengenai sektor jasa keuangan bisa menghubungi Kontak OJK 157 atau melalui WA di nomor 081 157 157 157.

OJK dan BPK juga senantiasa berkoordinasi agar fungsi pengawasan bank berjalan efektif untuk melindungi kepentingan nasabah. OJK menyambut baik ketegasan BPK yang telah melakukan klarifikasi ke media bahwa BPK tidak pernah membuat statement yang banyak diberitakan. OJK juga sudah menyelesaikan dan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan BPK.

E. TANGGAPAN DIREKTUR BANK DAN LEMBAGA PINJAMAN SIMPANAN MENGENAI KONDISI PERBANKAN DI PANDEMIC SAAT INI

Bisnis Indonesia bersama Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan PT Bank Central Asia Tbk. menyelenggarakan webinar New Normal dan Mitigasi Bisnis Perbankan Saat Wabah Covid-19 pada Rabu (10/6/2020) pukul 10.00 hingga 12.00.

Dalam *webinar* ini membahas kesiapan sektor perbankan dalam memasuki era kenormalan baru atau *new normal* serta pengalaman regulator dan pelaku industri dalam menghadapi krisis.

Narasumber yang hadir yaitu Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah dan Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja dengan Wakil Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Fahmi Achmad sebagai moderator.

Adapun hasil dari webinar tersebut adalah :

Karena penyebaran virus corona, saat ini dunia semakin mengarah ke perbankan digital. Hal ini merupakan salah satu hal positif di samping sejumlah efek negatif dan risiko yang dihadapi industri perbankan akibat pandemi Covid-19.

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan secara perlahan dunia mengarah ke digital. Apalagi dengan suasana sekarang yang mendorong lebih banyak orang belajar mendalami digitalisasi. Misalnya untuk kegiatan sekolah yang berbentuk *school from home*, orang tua mau tak mau ikut mendampingi anak mengoperasikan Zoom dan aplikasi lain.

“*Digital payment* juga melesat luar biasa. Sebelumnya hanya naik 2-3 persen per bulan, saat ini peningkatannya bisa sampai 20-30 persen secara kumulatif dan jumlah yang menggunakan jauh lebih tinggi dibandingkan pengguna ATM,” katanya. Menurut Jahja, transaksi perbankan saat ini beralih ke digitalisasi dalam bentuk *e-banking*, *internet banking*, *e-wallet*. Peralihan ini dinilai sangat membantu efisiensi perusahaan dibandingkan dengan melayani pembayaran tunai.

Aktivitas masyarakat yang lebih banyak di rumah selama masa pandemi Covid-19 mendorong transaksi elektronik naik signifikan. Presiden Direktur Bank BCA Jahja Setiaatmadja menyebutkan saat ini belum ada inovasi terbaru yang disiapkan oleh perseroan dan lahir dari momen krisis Covid-19 ini.

“Namun, yang terbaru layanan kami bisa buka rekening ke cabang dengan *video banking* per hari rata-rata ada 3.000 rekening baru yang dibuka, dengan digital hanya telepon dan *video banking* 5.100 per hari. Ini lebih besar dari aktivitas di kantor cabang,” ujarnya. Selain itu, Jahja juga menyebutkan pihaknya kaget melihat aktivitas transaksi menggunakan *virtual account* yang tinggi. Pihaknya pun akan mengembangkan fitur-fitur yang menghasilkan pundi-pundi pendapatan berbasis komisi atau *fee based income*.

“Dengan maraknya *e-commerce* kami cuma dapat Rp1.000 dibagi dua, dikali jutaan transaksi per hari dan *fee based income* (FBI) yang bisa kami dapatkan di samping *fee* dari *top up*. Untuk setiap *top up* kena biaya Rp1.000 ini. Ini FBI yang luar biasa, sebab ada jutaan transaksi setiap hari. Hal-hal ini yang kami kembangkan,” paparnya.

Tak hanya bank-bank besar yang menghadapi tantangan di masa pandemi, bank kecil atau kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) I. Tantangan yang dihadapi bank BUKU I pun beragam, seperti likuiditas dan juga digitalisasi. Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja menyebutkan sebelum ada pandemi Covid-19 pun, bank cilik kesulitan investasi untuk digitalisasi.

Padahal, di masa pembatasan aktivitas seperti sekarang ini, digital banking sangat dibutuhkan masyarakat. “Kalau ATM masih bisa *join* perusahaan *switching*, bisa nerbitin kartu sendiri. Sementara, untuk digital sampai sekarang belum bisa *co-branding* dengan bank lain,” katanya.

Jahja berpendapat di tengah kondisi penyebaran virus corona saat ini, bank BUKU I tidak bisa agresif dalam menyalurkan pinjaman dan lebih memperhatikan kondisi arus kas.

"Sekarang proses restrukturisasi kan sudah berjalan sekitar 30 persen, harus sudah lihat arus kas, yang penting nutupin operasional. Profitabilitas bagaimana apakah melebihi *cost*, kalau enggak nanti modal bisa tergerus," ujar Jahja.

- **Kamufase Restrukturisasi Kredit**

Dalam memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah, Bank BCA menerapkan prinsip kehati-hatian. Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan di sisi lain, restrukturisasi kredit memiliki sisi negatif, yaitu mengkamufase nasabah yang tidak sanggup membayar, tetapi statusnya tetap lancar. Perseroan pun tetap mengusahakan pembentukan pencadangan secara normal. Pihaknya memilih membantuk pencadangan untuk para debitur yang kesulitan daripada membawa masalah ke depan.

"Ini semacam kosmetik, seperti aplikasi *face app* yang mengubah muka tua jadi muda, tetapi intinya tetap tua. Itu harus didalami dan dihitung karena kami tidak mau mengelabui investor pemegang saham, cantik tetapi dalamnya borok dan tahun depan [masalah] baru keluar," kata Jahja.

- **Pengelolaan Likuiditas saat Pandemi Bisa Disiasati**

Pengetatan likuiditas menjadi salah satu risiko yang membayangi perbankan di tengah pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan para nasabah yang terdampak perlu menunda membayar angsuran melalui program restrukturisasi. Walaupun ada risiko likuiditas, Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja menyatakan bukan tidak mungkin bank dapat menyiasati kondisi likuiditasnya, terlebih tidak semua debitur membutuhkan keringanan kredit.

"Bank hanya perlu kebutuhan operasional yang disiapkan dan dalam titik ini bank tidak akan ekspansi," katanya. Dia berpendapat jika sebelum Covid-19 bank sudah mengalami masalah likuiditas, maka bisa terjadi *short liquidity*. Selain itu, tekanan likuiditas juga bisa terjadi jika bank banyak menjadikan obligasi sebagai sumber dana yang jatuh tempo atau nasabah kakap menarik dananya.

Namun, jika bank bisa meyakinkan nasabah besar untuk tidak menarik dan mempercayakan dananya di saat pandemi, maka tekanan likuiditas tidak akan terjadi. "Kalau masalah penyaluran kredit kan hak bank, mau kurangi atau setop saat likuiditas berkurang. Bank bisa kontrol, enggak harus paksa lepas kredit di tengah pandemi dan saat likuiditas kurang," jelasnya.

- **Beda Krisis Ekonomi 1998 dan Krisis Corona 2020**

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja memaparkan perbedaan krisis ekonomi 1998 dengan krisis kesehatan yang disebabkan oleh virus corona pada tahun ini. Jika krisis 1998 lebih memukul kelas atas atau para konglomerat, wabah corona berdampak ke seluruh lapisan masyarakat.

"Krisis 1998 yang kena itu *upper class*, para konglomerat tunggang langgang ada yang masuk BPPN [Badan Penyelatan Perbankan Nasional]. Covid-19 sekarang ini yang kena masyarakat luas," katanya. Jahja menjelaskan pembatasan aktivitas untuk memutus rantai penyebaran virus corona menyebabkan kegiatan bisnis lumpuh, dari mall hingga pasar tradisional. Padahal, banyak masyarakat yang menggantungkan pendapatan dari sini.

"Awal-awal PSBB dilarang mengangkut penumpang, pengemudi taksi dan ojol masih bisa antar barang, tetapi ojek tradisional tidak punya fitur angkut barang. Kuli pelabuhan, buruh pabrik, semua terkena. Ini seperti orang stroke," ujarnya.

- **Bank Besar Tetap Salurkan Kredit Ke Proyek Infrastruktur**

Bank besar tetap melakukan penyaluran kredit untuk proyek-proyek pemerintah di bidang infrastruktur. Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja menyampaikan pihaknya bersama Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) hingga saat ini tetap memproses penyaluran kredit untuk proyek infrastruktur pemerintah seperti jalan tol, pelabuhan, maupun bandara.

Namun, hal sebaliknya dilakukan ke industri manufaktur karena penerapan pembatasan sosial yang membuat sektor tersebut tidak berproduksi secara normal. Menurutnya, sebagai bank besar, BCA tidak bisa fokus hanya menyalurkan kredit ke satu industri ataupun satu segmen. Bank BCA siap melayani kredit semua sektor mulai dari korporasi hingga konsumen. Hanya saja,

bank juga perlu melihat kondisi sektor bersangkutan saat memproses penyaluran kredit, terutama di tengah ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19.

- **BCA Sempat Khawatir Beri Keringanan Kredit**

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja menyatakan perseroan pada awalnya khawatir dalam merestrukturisasi kredit para debitur di tengah pandemi. Pasalnya, kredit yang disalurkan bank merupakan dana masyarakat yang disimpan dan akan bahaya jika debitur tidak mau membayar cicilan kredit.

"Namun, sesudah Maret, April, Mei kami jalani, ternyata yang terjadi perkiraan kami nasabah korporasi yang butuh restrukturisasi hanya 14 persen," ujarnya. Menurutnya, penanganan restrukturisasi tiap nasabah pun berbeda tergantung ketahanan dan situasi yang dihadapi. Hal inilah yang dinilai Jahja menyebabkan proses restrukturisasi tidak mudah.

- **Bos BCA Sebut Pandemi Corona Ibarat Penyakit Stroke**

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja membandingkan kondisi krisis Covid-19 saat ini dengan krisis sebelumnya. Krisis ekonomi pada 1998 diibaratkan seseorang yang terkena serangan jantung, kemudian diberikan perawatan dan bisa pulih kembali. Sementara, pada krisis 2008 dia menyebutkan seperti penyakit migran yang bisa segera sembuh.

"Sekarang ini seperti stroke yang *recovery*-nya lebih lama daripada jantung. Ini stroke tidak mematikan tetapi akan lama menurut saya," kata Jahja. Dengan perjalanan beberapa krisis, Jahja pun menyampaikan terdapat beberapa pelajaran yang bisa diambil untuk menguatkan sistem perbankan Tanah Air, salah satunya adalah penjaminan simpanan masyarakat di bank oleh LPS. "Sekarang dengan adanya penjaminan dari LPS, masyarakat lebih tenang. Ini salah satu pelajaran dari krisis," katanya.

- **Simpanan di Bank Naik di Masa Pandemi, Meski Melambat**

Walaupun ada pandemi Covid-19, simpanan masyarakat di perbankan masih mengalami pertumbuhan hingga Mei 2020. Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah

menyebutkan hingga April 2020, tren simpanan masyarakat di perbankan masih terus tumbuh. Sementara, pada Mei 2020 tumbuh tetapi melambat.

"Saya melihat komposisinya, masyarakat Indonesia menjadi lebih konservatif, penggunaan uang kartal menjadi sedikit karena konsumsi menurun dan menaruh uang di bank," ujarnya. Menurut Halim, pertumbuhan simpanan di bank tersebut berarti masyarakat masih menganggap aman perbankan untuk menyimpan dana mereka.

- **Pemulihan Ekonomi di Indonesia Diproyeksi Cukup Cepat**

Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah menyatakan pihaknya tetap optimistis terkait dengan proses pemulihan ekonomi dalam negeri. Beberapa pihak dari luar negeri melihat Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang *recovery*-nya cukup cepat di kawasan Asia Pasifik, walaupun tidak termasuk yang tercepat.

Menurutnya, dalam mengatasi pandemi Covid-19 tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah karena juga diperlukan juga peran masyarakat. "Kita semua memiliki peran dan tanggung jawab," kata Halim. Proses pemulihan ini juga dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi dan kesehatan tiap negara. Halim menyebutkan, beberapa negara yang menjadi rujukan penanganan virus corona antara lain China, Australia, Selandia Baru, dan Vietnam.

- **Respons Kebijakan LPS saat Pandemi Corona**

Untuk meredam dampak pandemi ke sektor perbankan, LPS pun merespons dengan berbagai kebijakan. Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah mengatakan pihaknya berupaya agar situasi yang ada saat ini mengganggu masyarakat. "Bersama suku bunga BI *rate*, LPS juga menurunkan suku bunga penjaminan, yaitu rupiah 5,5 persen, valas 1,5 persen, dan BPR 8,0 persen," ujarnya.

LPS juga menurunkan denda keterlambatan premi menjadi 0 persen mulai Juli hingga akhir 2020. Selain itu, LPS mengutamakan pengembalian dana pemerintah dalam program pemulihan ekonomi. Perppu Nomor 1/2020 juga memberikan ruang bagi LPS untuk mengambil langkah antisipatif jika terjadi penurunan, seperti LPS bisa mengubah atau memperluas program

penjaminan. Termasuk dalam menangani bank gagal, lanjut Halim, LPS diberikan kewenangan yang lebih besar. "Tentu ini memerlukan pendanaan, kami bisa menerbitkan surat utang sendiri hingga meminjam dari pemerintah yang dananya bisa berasal dari BI," kata Halim.

- **Tiga Risiko Perbankan dalam Hadapi Dampak Corona**

Sektor perbankan tidak luput dari dampak penyebaran virus corona. Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah mengatakan terdapat tiga risiko besar yang dihadapi sektor ini. Ketiga risiko tersebut yaitu kredit macet, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

Oleh karena itu, pemerintah bersama OJK, LPS, dan Bank Indonesia bersama mengambil langkah kebijakan untuk menekan dampak virus corona, salah satunya ke sektor keuangan. Kebijakan yang dirilis OJK antara lain program relaksasi restrukturisasi kredit, BI mengurangi risiko likuiditas dengan *quantitative easing*, LPS menurunkan suku bunga penjaminan serta menurunkan denda keterlambatan premi mulai Juli hingga akhir 2020, dan pemerintah menerbitkan Perppu Nomor 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).

- **Wabah Corona Gerogoti Ekonomi**

Wabah virus corona yang mulai menyebar pada awal tahun ini menyebabkan kontraksi ekonomi di berbagai negara. Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah mengatakan di Indonesia, sebelum ada Covid-19 ekonomi diproyeksikan tumbuh 5,3 persen. Namun, Covid-19 menyebabkan berbagai masalah di dalam negeri, seperti permintaan dan penawaran yang lemah, masalah di sektor keuangan dan sosial, dan sebagainya.

Dengan kondisi tersebut, ekonomi Indonesia pun diperkirakan hanya tumbuh 2,3 persen pada 2020. Realisasi pada 3 bulan pertama tahun ini, pertumbuhan ekonomi nasional hanya sebesar 2,97 persen dari yang biasanya sebesar 5 persen. Padahal, virus corona baru diumumkan pada kisaran Maret 2020. Dengan demikian, dampak yang disebabkan oleh Covid-19 ini begitu besar. Diperkirakan pada kuartal II pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi cukup dalam. Namun, dengan berbagai respons kebijakan yang telah dirilis pemerintah bersama

regulator, diharapkan pada paruh kedua 2020 ekonomi bisa tumbuh kembali.

(Reportase: Wibi Pangestu P.)

F. PERBANKAN SYARIAH HADAPI COVID-19, TANTANGAN DAN SOLUSI



²⁸Virus Corona atau dikenal dengan Covid-19 telah meluluh lantahkan perekonomian dunia. Menurut kebanyakan para peneliti dan ekonom dunia, wabah ini dianggap menjadi penyebab krisis keuangan global yang paling parah jika dibandingkan dengan krisis keuangan Asia pada 1997-1998, atau krisis subprime mortgage pada 2008. Bagaimanapun juga, virus ini telah mempengaruhi kepercayaan pasar keuangan dan pangan global.

Yang mau tidak mau berimbas kepada seluruh sektor, sedangkan sektor yang paling merasakan imbasnya adalah sektor pariwisata, perhotelan, dan penerbangan. Bagaimana dengan sektor perbankan syariah?

²⁸ Sumber: <https://republika.co.id/berita/q9tjic320/perbankan-syariah-hadapi-covid19-tantangan-dan-solusi>

Dalam urusan industri perbankan syariah, kemunculan perbankan syariah di Indonesia adalah keinginan murni masyarakat Indonesia yang ingin melakukan transaksi keuangan mereka sesuai syariah. Meski berbeda dari negara tetangganya yang kemunculan industri keuangan syariah mereka diinisiasi oleh pemerintah, maka pertumbuhan bank syariah di Indonesia tidaklah mudah dikarenakan support dari pemerintah masih sangat kurang sekali. Kita bayangkan saja, pada awal 2019 setelah 28 berdiri, market share bank syariah di Indonesia hanya menyentuh angka 5 persen.

Hal ini berbanding terbalik dengan negara tetangganya Malaysia, saat ini, market share perbankan syariah di Malaysia sudah menyentuh angka 35 persen lebih. Bahkan Bank Negara Malaysia telah mematok target pada akhir 2020, market share perbankan syariah di negara menara kembar tersebut di angka 40 persen. Bahkan jika kita bandingkan dengan Oman sekalipun yang baru memulai operasi perbankan syariah mereka pada awal Januari 2013 berdasarkan Royal Decree No. 69 Tahun 2012, market share perbankan syariah mereka sudah menyentuh di angka 14 persen di awal 2020. Padahal, Bank Central Oman menargetkan market share perbankan syariah di angka 10 persen pada 2021.

Akan tetapi, kabar baik bagi pertumbuhan perbankan syariah Indonesia akhirnya datang pada akhir bulan Oktober 2019. Seakan keluar dari kutukan market share 5 persen sejak 2014, per Oktober 2019 pangsa pasar perbankan syariah Indonesia mampu menembus angka 6 persen berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sekitar Rp 513 triliun. Faktor pendukung terbesar dari pencapaian pangsa pasar ini adalah karena meningkatkan pertumbuhan aset perbankan syariah pada unit BUS dan UUS sebesar 10,15 persen secara dibandingkan sebelumnya menjadi Rp 499,98 triliun.

Dari sisi pertumbuhan pembiayaan, bank syariah mampu merealisasikan pertumbuhan double-digit-nya di angka 10,52 persen dibanding sebelumnya menjadi Rp 345,28 triliun dan kenaikan dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp 402,36 triliun. Saat ini, pangsa pasar perbankan syariah Indonesia dikuasai oleh 14 Bank Umum Syariah (BUS) atau sekitar 65 persen, sedangkan 32 persen pangsa pasar perbankan syariah di kuasai 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan sisanya di kuasai oleh 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Akan tetapi, dibalik dahsyatnya pertumbuhan perbankan syariah di 2019. Pertumbuhan perbankan syariah diyakini akan mengalami kendala penurunan di 2020 disebabkan penyebaran virus corona ini sudah mulai merata di penjuru negeri. Beberapa kota besar khususnya telah memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran virus ini. Imbasnya, banyak sekali kantor, toko dan pabrik yang harus memberlakukan pekerjaan dari rumah atau betul-betul berhenti beroperasi sementara waktu.

Selain itu, pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan paket stimulus senilai Rp 405 triliun untuk menghadapi dampak terhadap penyebaran virus corona. Untuk mendukung pemerintah pusat, OJK juga menerbitkan POJK No. 11/POJK.03/2020 untuk memberikan relaksasi terhadap nasabah perbankan, termasuk perbankan syariah didalamnya yaitu kemudahan proses restructuring dan rescheduling untuk nasabah yang terkena dampak penyebaran virus corona, khususnya nasabah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ataupun non-UMKM yang memiliki pembiayaan dibawah Rp 10 miliar yang berlaku 1 kedepan tergantung kebijakan dari masing-masing bank syariah. Khususnya nasabah yang berkaitan langsung dengan sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan dan pertambangan.

Sebelum adanya penyebaran virus corona di Indonesia, perbankan syariah diharapkan tetap mencatatkan rekor pertumbuhan double-digit. Akan tetapi, saat ini perbankan syariah harus mulai merevisi kembali target pertumbuhan mereka disebabkan dampak dari penyebaran Covid-19. Perbankan syariah juga diharapkan mampu memberikan solusi-solusi terbaik kepada para nasabahnya seperti restrukturisasi, penambahan jangka waktu pembiayaan, ataupun memberikan masa tenggang 3-6 bulan kedepan. Sehingga nasabah yang terkena dampak terhadap virus ini bisa merasakan kehadiran bank yang sesuai syariah ini sebagai solusi dari krisis perekonomian.

Kedua, perbankan syariah juga harus melihat permasalahan penyebaran virus ini sebagai tantangan yang harus dirubah menjadi sebuah kesempatan untuk berbenah khususnya dari aspek layanan digital. Apalagi ketika WHO menyebutkan bahwasanya penyebaran virus ini bisa menyebar melalui uang kertas, bahkan ada negara yang menyemprot uang kertasnya agar tidak terjadi penyebaran melalui channel ini. Pembayaran digital

yang mampu memudahkan para nasabah melakukan seluruh transaksi dalam satu aplikasi adalah merupakan sebuah keharusan yang dimiliki perbankan syariah. Kita sudah melihat banyak sekali perbankan syariah sudah berinvestasi milyaran bahkan triliunan untuk meningkatkan pelayan digital mereka.

Tantangan selanjutnya adalah bagaimana perbankan syariah mampu menjadikan krisis wabah ini menjadi sebuah kesempatan pembiayaan-pembiayaan baru di sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan alat kesehatan seperti ranjang rumah sakit, masker, ventilator rumah sakit, alat tes, vaksin, alat-alat rumah sakit dan lain-lain. Selain membantu para petugas medis, alat-alat ini juga mampu menahan penyebaran Covid-19. Maka dari itu, sudah saatnya perbankan syariah mulai mervisual kembali strategi mereka, mengubah budgeting mereka, dan merencanakan hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari jikalau penyebaran virus ini berkepanjangan hingga akhir .

G. TIPS PERBANKAN MENGHADAPI CORONAVIRUS

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

RAMAI-RAMAI PAKAI NONTUNAI

Ambil Gawai dari Sakumu, Bersiaph Memasuki Era Kenormalan Baru

Belanja Praktis Pakai QRIS (QR Code Indonesian Standard)

QRIS Pengguna Pindai (MPM)	QRIS Pedagang Pindai (CPM)	QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM)
<p>Cara Pakai: Buka aplikasi → Pengguna memindai QRIS milik pedagang → Isi nominal → Masukkan PIN → Bayar.</p> <p>Tips: Pastikan nama pedagang pada QRIS dan pada aplikasi sesuai.</p>	<p>Cara Pakai: Buka aplikasi → Pengguna menunjukkan QRIS pada aplikasi kepada pedagang → Pedagang memindai QRIS pengguna → Transaksi sukses.</p> <p>Tips: Pastikan nama pedagang pada QRIS dan nominal transaksi sesuai.</p>	<p>Cara Pakai: Minta gambar QRIS dari pedagang → Simpan QRIS → Buka aplikasi → Pilih pindai dari galeri pada gawai → Pilih gambar QRIS yang mau dibayar → Isi nominal → Masukkan PIN → Bayar.</p> <p>Tips: Pastikan aplikasi pembayaran Anda mempunyai fitur pindai dari galeri pada gawai dan pastikan nama pedagang dan nominal transaksi sesuai.</p>

APABILA BERTRANSAKSI DI LUAR RUMAH, SELALU CEDAH PENYEBARAN COVID-19 DENGAN:
 - Dudu tangan dengan sabun atau hand sanitizer setelah bertransaksi.
 - Jaga jarak selama antri bertransaksi.

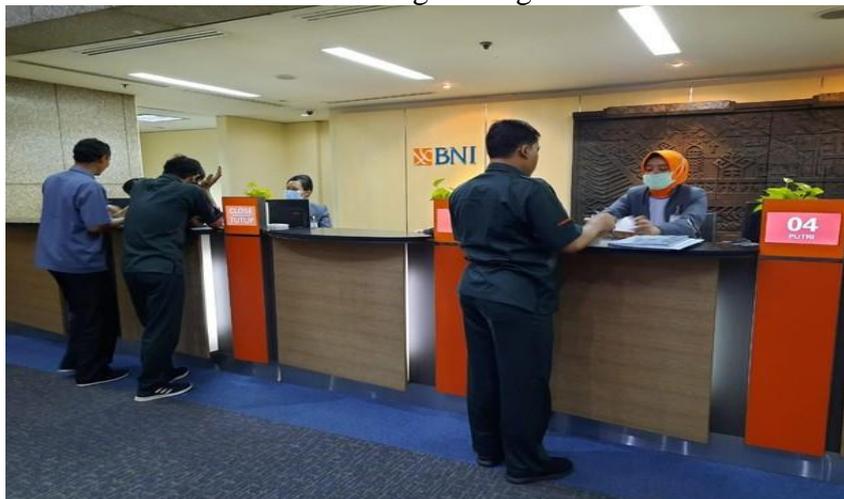
www.bi.go.id | [BankIndonesiaChannel](#) | [BankIndonesiaOfficial](#) | [@Bank_Indonesia](#) | [bank_indonesia](#) | [Contact Center BCARA: 131](#)

²⁹Penyesuaian sistem kerja Perbankan saat ini telah diberlakukan mulai Selasa 17 Maret 2020. Langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pegawai untuk menjaga kesehatan orang-orang terdekatnya di rumah sekaligus memberikan perlindungan maksimal dari potensi tertular COVID-19 selama berinteraksi dengan masyarakat selama bekerja atau dalam perjalanan dari dan ke kantor.

Operasional dan Layanan Perbankan Tetap Berjalan

Pelayanan perbankan dapat tetap dinikmati oleh nasabah dan masyarakat yaitu dengan memanfaatkan electronic channel yang telah dikembangkan oleh Bank seperti contohnya Bank BNI. Teknologi yang diterapkan pada electronic channel BNI ini dapat menemani nasabah dan masyarakat untuk tetap dapat bertransaksi, bahkan 24 jam sehari selama tujuh hari dalam seminggu.

Untuk keperluan transaksi, Pihak Bank menyiapkan layanan digitalnya yang memungkinkan transaksi terjadi tanpa interaksi langsung dengan pegawai bank. Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking, dan ATM dapat dimanfaatkan oleh nasabah selama 24 jam. Bahkan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan konsultasi bisa langsung hubungi ke Nomor Call Centre Bank masing-masing.



²⁹ Sumber :[https://www.bi.go.id/lip/covid 19/Contents/Default.aspx](https://www.bi.go.id/lip/covid%2019/Contents/Default.aspx)

Apabila tetap membutuhkan layanan perbankan di cabang, masyarakat pun tidak perlu khawatir karena di setiap kantor cabang, Setiap Bank saat ini menerapkan protokol pengamanan corona. Protokol tersebut dalam bentuk tindakan preventif, yakni melakukan pengecekan suhu tubuh kepada semua orang yang masuk dan keluar dari Kantor Cabang Bank.

Bank juga menyiapkan Hand Sanitizer di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Hand Sanitizer juga disiapkan pada para petugas di front office yang bertemu langsung dengan masyarakat, seperti Teller dan Customer Service.

Untuk perlindungan maksimal, pihak Bank telah menyemprotkan cairan desinfektan di kantor cabang, ATM dan ruang-ruang kerja, sehingga penularan virus Corona akan semakin kamiminimalkan.

H. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN MENGUNAKAN UANG ELEKTRONIK



³⁰Sejak Bank Indonesia (BI) mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014, pertumbuhan jumlah transaksi nontunai di Indonesia menunjukkan angka positif. Berdasarkan data dari BI, pertumbuhan transaksi nontunai tahun 2019 mencapai 188,31%

³⁰Sumber:<https://www.jaringanprima.co.id/id/3-hal-yang-harus-diperhatikan-sebelum-transaksi-menggunakan-uang-elektronik>

(yoy). Bahkan di tengah penurunan transaksi nontunai di bulan Januari 2020 pada transaksi ATM, Kartu Debit dan Kartu Kredit, transaksi nontunai uang elektronik tetap mencatatkan pertumbuhan, yakni 172,85% (yoy). Hal ini sejalan dengan terus menguatnya tren penggunaan uang elektronik dan pembayaran digital oleh masyarakat.

Saat ini uang elektronik yang beredar di Indonesia dilihat dari media penyimpanannya dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu, uang elektronik *card based* (*chip*) dan *server based*. Beberapa contoh uang elektronik *card based* antara lain, *Flazz* (Bank BCA), *E-money* (Bank Mandiri), *Tap cash* (Bank BNI), *Brizzi* (Bank BRI), dsb. Sedangkan uang elektronik *server based* di Indonesia ada OVO, GoPay, LinkAja, Sakuku dari Bank BCA, dsb. Penyedia uang elektronik *server based* juga mempermudah proses transaksi dengan menambahkan fitur pembayaran QR Code. Metode pembayaran QR Code ini pada akhirnya dapat diimplementasikan menggunakan standar nasional pembayaran QR Code dari Bank Indonesia, QRIS (QR Code Indonesian Standard), sehingga transaksi lebih mudah, cepat dan terjamin keamanannya.

Sebagai konsumen yang cerdas kita perlu memperhatikan berbagai aspek dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik. Berikut 3 (tiga) hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan transaksi uang elektronik:

1. Keamanan

Keamanan menjadi hal yang utama dalam bertransaksi, termasuk pembayaran menggunakan uang elektronik. Untuk penggunaan uang elektronik *card based*, hindari pemindahtanganan kartu. Perlu diingat, transaksi menggunakan uang elektronik *card based*, tidak menggunakan PIN (*Personal Identification Number*). Oleh karena itu sebisa mungkin hindari pemindahtanganan kartu saat bertransaksi untuk mengantisipasi penukaran kartu uang elektronik. Kitajuga bisa meminta struk bukti pembayaran untuk menghindari pembebanan biaya dua kali (*double deduct*). Simpanlah kartu uang elektronikmu dengan baik, karena jika kartu hilang/rusak, berarti anda kehilangan uang sejumlah saldo yang tersimpan dalamnya. Kartu yang hilang juga tidak bisa diurus ataupun diblokir ya.

Sedangkan uang elektronik *server based* juga mempunyai tantangan keamanannya tersendiri, yaitu *cyber crime* (kejahatan siber). Untuk menggunakan uang elektronik *server based* membutuhkan identitas individu pengguna atau kartu pengenalan. Pengumpulan data identitas pribadi ini membuka celah kemungkinan terjadinya pencurian atau penyalahgunaan data pribadi, bahkan saldo uang elektronik di dalamnya. Pada perkembangannya penyedia uang elektronik *server based* saat ini mengembangkan PIN (*Personal Identification Number*) ataupun OTP (*One Time Password*) untuk bertransaksi. PIN maupun OTP juga sekaligus dapat melindungi data akun penggunanya, agar tidak mudah diretas. Ingat ya, PIN ataupun OTP bersifat personal dan jangan beritahukan kepada siapapun.

2. Infrastruktur dan Teknologi

Semua transaksi pembayaran uang elektronik tergantung dengan infrastruktur dan teknologi. Hal ini menyebabkan transaksi menggunakan uang elektronik mempunyai risiko gangguan teknologi seperti *server error (down)* ataupun mati listrik. Kemungkinan terburuk yang harus diwaspadai adalah batalnya transaksi, tetapi uang atau saldo anda sudah terpotong oleh *server*. Jika hal ini terjadi, bisa menghubungi *merchant* terkait (uang elektronik *card based*), atau pihak penerbit (uang elektronik *server based*). Selain itu, transaksi pembayaran uang elektronik juga membutuhkan jaringan koneksi internet yang memadai. Tanpa koneksi internet yang stabil, proses pembayaran-pun tidak bisa dilakukan.

Tidak hanya itu, khusus untuk uang elektronik *server based*, konsumen harus mempunyai *smartphone* yang *compatible* untuk melakukan pembayaran digital. Termasuk kebutuhan kamera pada HP untuk pembayaran menggunakan uang elektronik dengan metode QR Code. Ingat ya, untuk *scan* kode QRIS, perlu menggunakan fitur kamera pada HP.

3. Buat *budget* penggunaan uang elektronik

Dilihat dari pola pemakaiannya, uang elektronik *card based* biasanya lebih banyak dipakai untuk pembayaran transportasi (tol, KRL, MRT, BRT, LRT) dan parkir kendaraan. Penggunaan uang elektronik *card based* untuk kebutuhan transportasi biasanya lebih mudah diukur, sehingga tidak terlalu sulit membuat perkiraan *budget*nya.

Beda hal dengan transaksi nontunai uang elektronik *server based*, yang biasanya cenderung membuat konsumen lebih konsumtif. Hal ini disebabkan karena, konsumen merasa tidak mengeluarkan uang sepeser pun saat transaksi (padahal uangnya sudah diubah dalam bentuk saldo), konsumen semakin mudah mendapatkan akses untuk berbelanja (makin banyak *merchant* yang menerima pembayaran uang elektronik *server based*), dan promo *cashback*. Promo diskon atau potongan harga (*cashback*) saat berbelanja menggunakan uang elektronik mendorong konsumen membeli berbagai macam produk dan jasa karena merasa pembelian atau belanjaan mereka menjadi lebih murah.

Perkembangan teknologi dalam bentuk uang elektronik memang tak bisa dibendung lagi. Kitalah sebagai manusia yang harus pandai-pandai menata dan mengatur diri. Membuat *budget* pengeluaran untuk uang elektronik menjadi penting. Selain berdisiplin anggaran, mengatur *budget* pengeluaran uang elektronik juga dapat menghindarkan kita dari kecenderungan untuk boros saat bertransaksi nontunai. Jika *budget* pengeluaran sudah dibuat, isilah saldo uang elektronikmu sesuai kebutuhannya.

Ingatlah selalu, keberadaan uang elektronik seharusnya membuat Anda merasa aman, nyaman dan mudah saat bertransaksi, bukan malah terbebani karena penggunaan yang tidak terkendali.

Kumpulan Do'a



Tahun 2020 Negeri kita dilanda musibah dengan datangnya wabah Virus Corona yang hingga sampai saat ini bulan Juli 2020 telah memakan cukup banyak korban. Tentu saja ini

semua telah ditindaklanjuti oleh pemerintah hingga para pejabat dan tim medis lainnya. Namun tak luput dari itu semua kita sebagai pribadi yang hanya manusia biasa harus senantiasa banyak berdoa agar wabah ini cepat berakhir dan kita dihindarkan dari pada itu semua.

Adapun beberapa doa :

1. *"Allahumma innii as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fid dunyaa wal aakhirah. Allahumma innii as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fii diinii wa dun-yaaya wa ahlii wa maalii. Allahumas-tur 'awrootii wa aamin row'aatii. Allahummafazh-nii mim bayni yadayya wa min kholfi wa 'an yamiinii wa 'an syimaalii wa min fawqii wa a'udzu bi 'azhomatic an ugh-taala min tahtii".*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ular atau tenggelam dalam bumi dan lain-lain yang membuat aku jatuh)". Hadist riwayat Abu Daud, Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Al-Albani.

2. *"Allahumma 'aafinii fii badani. Allahumma 'aafinii fii sam-'ii. Allahumma 'aafinii fii bashorii. Laa ilaaha illaa anta. Allahumma innii a-'uudzu bika minal kufri wal faqri, wa a-'uudzu bika min 'adzaabil qobri. La ilaha illa anta".*

Artinya: "Ya Allah, berikanlah kesehatan untuk badanku, bagi pendengaranku dan penglihatanku. Tidak ada Sesembahan yang berhak untuk disembah selain Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari siksa kubur. Tidak ada Sesembahan yang berhak untuk disembah selain Engkau". Hadist riwayat Abu Daud, Ahmad, al-Bukhari.

3. *"Bismillahilladzi laa yadhurru ma'asmih syai-un fil ardhi wa laa fis samaa' wa huwas samii 'ul 'aliim".*

Artinya: "Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Dibaca tiga kali). Hadist riwayat Abu Daud, At-tirmidzi, Ibnu Majah, dan dishaihkan oleh Al-Albani.

4. *"A'udzu bikalimaatillahit-taammaati min syarri maa kholaqo".*

Artinya : "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya". Dibaca tiga kali. Hadist Riwayat Muslim.

5. *"Allahumma inni a'udzubika min zawaali ni'matik, wa tahawwuli 'afiyatik, wa fujaati niqmatik, wa jamii'i sakhatik".*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari berubahnya afiat-Mu (diantaranya perubahan dari sehat menjadi sakit), dari bencana yang datang tiba-tiba dan dari semua kemurkaan-Mu". Hadist riwayat Muslim.

6. *"Allahumma inni a uudzu bika minal baros wal junuun wal judzaam wa min sayyi il asqoom"*

Artinya: "Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari penyakit baros (albino, dari kegilaan, dari kusta, dan dari penyakit-penyakit yang buruk (diantaranya virus corona)." Hadist riwayat Ahmad, dan dishaihkan oleh Al-Arnauth dan al-Albani.

7. *"Allahumma jannibnii munkarotil akhlaaq wal a'maali wal ahwaa wal adwaa."*

Artinya: "Ya Allah Jauhkanlah aku dari akhlak-akhlak yang mungkar, hawa nafsu, dan penyakit-penyakit yang mungkar (diantaranya virus corona). Hadist riwayat at-thobroni (al-Mu'jam al-kabbiir) dan Ibnu Hibbaan, telah dishaihkan oleh al-Albani

GLOSARIUM

Corona Virus :

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan

Covid-19 :

Jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019.

Diagnosis :

Identifikasi mengenai sesuatu. Diagnosis digunakan dalam medis, ilmu pengetahuan, teknik, bisnis, dll.

Electronic Banking:

Istilah internet banking ini adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan website milik bank yang dilengkapi sistem keamanan.

Geografis :

Letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

Infeksi :

Serangan dan perbanyakan diri yang dilakukan oleh patogen pada tubuh makhluk hidup

Kota Lubuklinggau :

(Dahulu Daerah Tingkat II berstatus Kota Madya) adalah suatu kota setingkat kabupaten paling barat wilayah provinsi Sumatra Selatan Dengan jumlah Populasi tahun 2019 (387,316 ribu jiwa) yang terletak pada posisi antara $102^{\circ} 40' 0''$ - $103^{\circ} 0' 0''$ bujur timur dan $3^{\circ} 4' 10''$ - $3^{\circ} 22' 30''$ lintang selatan berbatasan langsung dengan kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Status "kota" untuk Lubuklinggau diberikan melalui UU No. 7 Tahun 2001 dan diresmikan pada 17 Agustus 2001. Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas.

M-Banking :

Layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.

MERS :

Flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome

Nasabah :

Nasabah bank adalah seseorang yang menjadi tanggungan atau menjadi pelanggan bank. Dalam hal ini nasabah juga dikatakan sebagai orang yang menggunakan pelayanan yang disediakan oleh bank.

ODP :

Orang dalam Pemantauan pada Kasus Covid-19

OTG :

Orang Tanpa Gejala pada Kasus Covid-19

Pandemic :

Epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.

PPT:

Pelaku Perjalanan Negara Terjangkit pada Kasus Covid-19

RDP :

Pasien dalam Pengawasan pada Kasus Covid-19

RDT :

Rapid Diagnostic Test, metode skrining awal untuk mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona. Antibodi ini akan dibentuk oleh tubuh bila ada paparan virus Corona.

Sebiduk :

Slogan dari kota yang berjuluk kota madani yaitu kota lubuklinggau yang terletak di sumatera selatan, yang artinya berarti Tempat/Wadah

Semare :

Slogan dari kota yang berjuluk kota madani yaitu kota lubuklinggau yang terletak di sumatera selatan, yang artinya berarti tujuan

Sebiduk Semare :

Slogan dari kota yang berjuluk kota madani yaitu kota lubuklinggau yang terletak di sumatera selatan, yang artinya Satu Wadah/Tempat Satu Tujuan

SARS :

Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome

Ventilator mekanik :

Proses penggunaan suatu peralatan untuk memfasilitasi transpor oksigen dan karbondioksida antara atmosfer dan alveoli untuk tujuan meningkatkan pertukaran gas paru-paru.

INDEKS

A

Akad · 76
Al-Ijarah · 81
Al-Kafalah · 81
Al-Mudharabah · 80
Al-Murabahah · 80
Al-Musyarakah · 80
Al-Qardh · 82
Al-Wadi'ah · 79
Ar-Rahn · 82
Aset · 83

B

bank syariah · 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 83, 84, 98, 99
budget · 104, 105

C

Coronavirinae · 30
Coronavirus · vii, viii, 27, 32, 37, 108, 114
COVID-19 · 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 39, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55,
57, 59, 60, 62, 66, 89, 97, 101

D

Dampak · vii, 9, 62, 96
Deposito · 79
Dinkes · 37
drastis · 63

E

Ekonomi · 10, 11, 93, 95, 96, 114

G

gejala · 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40

H

H.SN Prana Putra Sohe · 65

I

infeksi · 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 108
Inflasi · 71
Infrastruktur · 11, 93, 104

J

Joko Widodo · 66

K

Kamuflase · 92
konvensional · 73, 74, 75, 76, 79, 82
Kota Lubuklinggau · iii, iv, vii, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 40, 61,
64, 65, 69, 71, 85, 86, 87, 88, 89, 109, 114
Kredit · 92, 93, 94, 103
kuartal · 62, 63, 96

L

Likuiditas · 74, 92

Lingga · 23

M

Masjid Agung · 25

MERS · 27, 28, 29, 31, 32, 36, 109

Monumen · 24

O

obligasi · 83, 92

ODP · 39, 43, 109

OJK · 89, 90, 96, 98, 99

Operasional · 101

OTG · 39, 109

P

PDP · 39, 42, 43

PPT · 39, 110

R

rasio · 75, 77, 80, 89

RDT · 39, 110

S

Sampel · 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 56, 58

SARS · 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 108, 110

SEBIDUK · 13

SEMARE · 13

Statistik · 63

stimulus · 99

strain virus · 28, 30

suplemen · 37

T

tenaga medis · 45, 68

Tyrrell dan Bynoe · 28

W

Wabah · 64, 90, 96

webinar · 90

World Health Organization · 27, 29

Wuhan · 9, 27, 30, 31, 108

- Tentang Penulis -

Setya Agustin

Lahir di Kota Lubuklinggau pada 14 Agustus 1999 adalah seorang mahasiswa dari salah satu Universitas di Palembang yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah, kuliah pada Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017.



Berlatar belakang pendidikan di Lubuklinggau dimulai di Taman Kanak-Kanak Baitul A'la, SD Negeri 57, SMP Negeri 02, dan SMA Negeri 02. Merupakan anak ke-2 dari 4 saudara.

Opsi dari pilihan saya yaitu KKN DR (Dari Rumah) yang kegiatan pelaksanaannya membuat suatu karya contohnya Buku, Poster, Artikel, dan video mengenai pengabdian berlatar belakang Covid dan Background jurusan. Saya berharap dicetak nya buku ini dapat bermanfaat untuk kita semua terkhusus warga Kota Lubuklinggau. Dan besar harapan kita semua semoga Coronavirus cepat berakhir dan kita senantiasa diberikan kesehatan dan dijauhkan dari segala penyakit. Amin ya rabbal alamin....